

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU
TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH
PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

ANITA HANI FAUZIA

NIM. 19.52.31.017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU
TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH
PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

ANITA HANI FAUZIA

NIM. 19.52.31.017

Sukoharjo, 08 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 19721218 200901 1 010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Hani Fauzia
NIM : 195231017
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul: **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO”**. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 08 Mei 2023



Anita Hani Fauzia

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Hani Fauzia
NIM : 195231017
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Terkait penelitian karya ilmiah skripsi dengan judul **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO”**.

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa telah benar-benar melakukan penelitian skripsi dengan pengambilan data pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 08 Mei 2023



Anita Hani Fauzia

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Anita Hani Fauzia

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anita Hani Fauzia NIM: 195231017 yang berjudul **“PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO”**.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 08 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
NIP. 19721218 200901 1 010

PENGESAHAN

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO

Oleh:

ANITA HANI FAUZIA

NIM. 19.52.31.017

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 M / 28 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

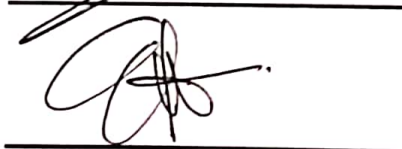
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Melia Kusuma, M.M.
NIK. 19810608 201701 2 147



Penguji II
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003



Penguji III
Dr. Waluyo, Lc., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 7-8)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan sepenuh hati dan doa
Karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Toha dan Ibu Sri Suhartini atas segala do'a,
nasihat dan dukungan baik secara moral maupun materi selama menempuh
Pendidikan ini.

Adikku tercinta,

Teman terdekat saya yang selalu memberikan doa, semangat dan memotivasi
hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat kan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bersedia meluangkan waktunya, serta

memberikan bimbingan, saran dan dukungannya selama penulisan menyelesaikan skripsi.

8. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya menyelesaikan skripsi.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Toha dan Ibu Sri Suhartini atas segala do'a, nasihat dan dukungan baik secara moral maupun materi selama menempuh Pendidikan ini.
10. Teruntuk adek kandung saya Muhammad Fatkhul Mubin dan adek sepupu saya Ulin, terimakasih sudah menjadi tempat untuk bercerita dan senantiasa memberikan do'a terbaiknya.
11. Untuk orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan bantuan, perhatian, do'a, semangat yang luar biasa serta memotivasi saya bahwa semua proses ini dapat dilewati sehingga penulis bisa sampai pada saat ini.
12. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, pengalaman, pembelajaran yang berarti bagi penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo,08 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This research aimed to ascertain attitudes, subjective norms, and behavioural control about interest in investing in gold at Sharia Pawnshops.

This study is quantitative. This study's population focused on the millennial population in Sukoharjo Regency. The research employed a non-probability sampling technique with 96 respondents selected using a purposive sampling approach. The data was collected by distributing questionnaires. The data were analysed through a t-test instrument using SPSS version 25.

The study's findings indicated that partial attitudes and behavioural control positive and significant affected the interest in investing in gold at Sharia Pawnshops, while subjective norms was not affected the interest in investing in gold at Sharia Pawnshops.

Keywords: *Investment Interest, Attitude, Subjective Norms, Behavioral Control.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* sebanyak 96 responden. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan alat bantu, yaitu SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

Kata Kunci: Minat Berinvestasi, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Penelitian	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
1.7. Jadwal Penelitian	13
1.8. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Minat Berinvestasi	15
2.1.2. Berinvestasi Emas dalam Perspektif Syariah.....	16
2.1.3. <i>Theory of Planned Behavior</i>	18

2.1.4.	Sikap.....	20
2.1.5.	Norma Subjektif.....	21
2.1.6.	Kontrol Perilaku.....	22
2.2.	Teori Hubungan Antar Variabel.....	23
2.3.	Penelitian yang Relevan.....	25
2.4.	Kerangka Berpikir.....	35
2.5.	Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
3.1.	Jenis Penelitian.....	40
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
3.3.	Populasi dan Sampel.....	40
3.3.1.	Populasi.....	40
3.3.2.	Sampel.....	41
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.5.	Sumber Data.....	42
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6.1.	Observasi.....	43
3.6.2.	Kuesioner (Angket).....	43
3.6.3.	Dokumentasi.....	44
3.7.	Variabel Penelitian.....	44
3.8.	Definisi Operasional Variabel.....	45
3.9.	Teknik Analisis Data.....	46
3.9.1.	Statistik Deskriptif.....	46
3.9.2.	Uji Instrumen.....	46
3.9.3.	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.9.4.	Uji Ketepatan Model.....	48
3.9.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
3.9.6.	Uji Hipotesis (Uji t).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1.	Karakteristik Responden.....	51
4.2.	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	58

4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif	58
4.2.2.	Hasil Uji Instrumen Penelitian	59
4.2.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.2.4.	Hasil Uji Ketepatan Model.....	65
4.2.5.	Hasil Uji Analisis Regresi Liner Berganda.....	67
4.2.6.	Hasil Uji Hipotesis	69
4.3.	Alur Pembukuan Rekening.....	71
4.4.	Pembahasan Hasil Analisis Data	71
BAB V PENUTUP		81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Keterbatasan Penelitian	82
5.3.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Masyarakat yang membuka rekening tabungan emas	3
Tabel 1. 2 Jumlah Nasabah	4
Tabel 1. 3 Total Rekening Tabungan Emas	4
Tabel 4. 1 Responden berdasarkan alamat domisili.....	51
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan jenis kelamin	52
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan usia	53
Tabel 4. 4 Responden berdasarkan Pendidikan terakhir	54
Tabel 4. 5 Responden berdasarkan jenis pekerjaan	55
Tabel 4. 6 Responden berdasarkan penghasilan/bulan	56
Tabel 4. 7 Responden berdasarkan pengeluaran/bulan	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolineritas	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisin Determinasi (R^2)	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis (uji t).....	69
Tabel 4. 18 Tanggapan Responden Mengenai Sikap Perilaku.....	72

Tabel 4. 19 Tanggapan Responden Mengenai Norma Subjektif	75
Tabel 4. 20 Tanggapan Responden Mengenai Kontrol Perilaku	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Instrumen investasi pilihan generasi milenial	5
Gambar 1. 2 Proporsi populasi generasi di Indonesia.....	6
Gambar 2. 1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	89
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 3 Tabulasi Data 30 Responden	97
Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen 30 Responden.....	100
Lampiran 5 Tabulasi Data 96 Responden	104
Lampiran 6 Hasil Output SPSS.....	114
Lampiran 7 R tabel, F tabel, dan T tabel.....	121
Lampiran 8 Dokumentasi.....	122
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	124
Lampiran 10 Plagiasi.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk suatu negara berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi ini, masyarakat harus mampu mengelola asset keuangannya (Shofwa, 2017). Salah satu cara untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan masa depan yang tidak terduga dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian adalah investasi. (Rahma & Canggih, 2021). Menurut Fahmi (2012), investasi dapat digambarkan sebagai suatu cara pengelolaan keuangan untuk memperoleh keuntungan dengan cara mengalokasikan dana tersebut yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan lebih.

Investasi tidak hanya dilakukan dalam bentuk uang, saham atau properti, tetapi investasi emas juga banyak diminati saat ini. Emas dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, termasuk emas batangan, perhiasan dan dinar. Sudah menjadi rahasia umum masyarakat menjadikan emas sebagai bentuk investasi yang memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Hidayat, 2019). Masalahnya, emas merupakan objek investasi jangka panjang dengan tingkat risiko rendah dan nilainya cenderung naik (Fauziah, 2019)

Minat sangat bersifat pribadi, meskipun dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Minat mengacu pada kecenderungan seseorang untuk tertarik pada orang atau objek (Komaria et al., 2021). Minat seseorang dalam berinvestasi akan mendorong keinginannya untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas yang

berkaitan dengan investasi. Mereka yang tertarik dengan investasi biasanya menunjukkan seberapa besar usaha yang mereka lakukan untuk mempelajari berbagai jenis investasi, keuntungan dan kerugiannya, dan seperti apa investasi lainnya (Sari et al., 2021)

Teori terkait minat investasi adalah *Theory of planeed behaviour*. Teori ini awalnya digunakan untuk menilai perilaku konsumen, kemudian dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam bidang investasi (Sriatun & Indarto, 2017)

Theory of planned behaviour (TPB) ditemukan oleh Ajzen (1991). Teori ini merupakan faktor utama yang menentukan minat seseorang terhadap perilaku. Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku membentuk minat seseorang untuk berperilaku (Syarfi & Asandimitra, 2020)

PT Pegadaian adalah Lembaga keuangan bukan bank yang berwenang untuk melakukan kegiatan operasional Lembaga keuangan, seperti menyediakan pembiayaan kepada masyarakat atas dasar hukum gadai (Budisantosa & Nuritomo, 2019). Namun, PT Pegadaian saat ini tidak hanya melayani masalah gadai saja. Dengan perkembangan yang pesat, muncul berbagai produk, terutama yang saat ini banyak diminati di semua kalangan, yaitu investasi (Naufal et al., 2022).

Investasi ini bisa berupa investasi retail yaitu produk Tabungan Emas. Tabungan Emas adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas secara mudah, aman, dan terpercaya www.pegadaian.co.id. Pegadaian Syariah meluncurkan produk tabungan emas ini pada akhir tahun 2015. Produk ini merupakan produk terbaru dari produk investasi

emas pegadaian Syariah sebelumnya yaitu investasi logam mulia (Rosiyani & Hasyim, 2020)

Tabel 1. 1 Total Masyarakat yang membuka rekening tabungan emas

Tahun	Jumlah Penduduk	Rekening Tabungan Emas	Total (%)
2017	261.355,5	1.226.708	21,3%
2018	264.161,6	1.740.291	15,1%
2019	266.911,9	4.741.315	5,62%
2020	270.203,9	7.413.177	3,62%
2021	272.682,5	5.666.935	4,81%

Sumber: data diolah <https://www.bps.go.id/> dan *Annual Report PT. Pegadaian*

Persero

Pertumbuhan penduduk Indonesia tidak sebanding dengan peningkatan masyarakat yang berinvestasi di tabungan emas. Berdasarkan tabel di atas, jumlah masyarakat yang menggunakan produk tabungan emas mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2021.

Tabel 1. 2 Jumlah Nasabah

Uraian	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
Total Nasabah	1.200.354	10.644.507	13.857.848	16.927.596	19.669.037

Sumber:

Annual Report PT. Pegadaian Persero

Jumlah nasabah meningkat 115,21% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan juga meningkatkan penggunaan produk dan jasa perusahaan oleh masyarakat.

Tabel 1. 3 Total Rekening Tabungan Emas

Tahun	Total Tabungan Emas
2017	1.226.708
2018	1.740.291
2019	4.741.315
2020	7.413.117
2021	5.666.935

Sumber: *Annual Report PT. Pegadaian Persero*

Peningkatan jumlah nasabah secara umum tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah nasabah tabungan emas. Mengingat tabungan emas adalah produk baru,

dapat dimengerti bahwa mengapa begitu banyak orang masih tidak mengetahuinya. Karena pada dasarnya PT. Pegadaian Syariah dikenal dalam hal jasa peminjaman (Sugesti et al., 2019)

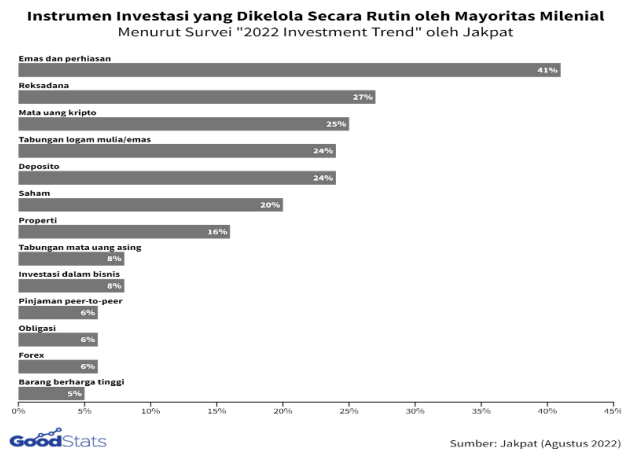
Di era milenial ini, calon investor lebih mudah untuk mengetahui tentang perusahaan dan perkembangan investasi di Indonesia. Pegadaian saat ini mengajak generasi milenial untuk berinvestasi dengan mudah yaitu membuka tabungan emas (Rosiyani & Hasyim, 2020).

Berinvestasi adalah salah satu cara seseorang untuk menjamin masa depan, dan sebagian generasi milenial pasti mulai mempertimbangkan untuk melakukannya (Mahafani et al., 2021). Banyak orang yang melakukan kegiatan investasi sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki sedikit sumber daya juga dapat berinvestasi (Khansa & Hariyanto, 2021).

Investasi emas banyak dilirik oleh kaum milenial. Namun, investasi emas yang dimaksud adalah investasi dalam bentuk perhiasan (Yanti & Simatupang, 2022). Hal tersebut dibuktikan melalui survei yang dilakukan oleh jakpat sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Instrumen investasi pilihan generasi milenial

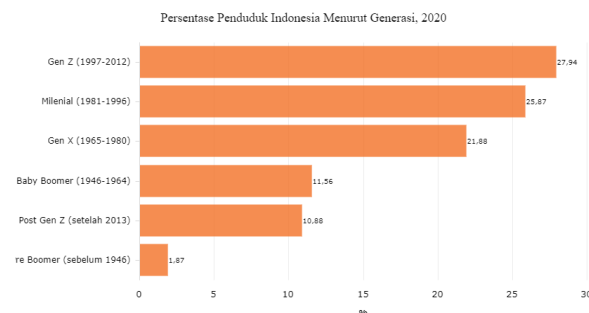


Sumber: <https://goodstats.id/>

Menurut survei yang dilakukan oleh jakpat membuktikan bahwa mayoritas generasi milenial lebih memilih emas dan perhiasan sebagai instrumen pilihan dalam berinvestasi dengan presentase 41 persen. Dan investasi dalam bentuk tabungan emas/logam mulia bagi generasi milenial berada pada posisi empat besar dengan presentase 24 persen.

Gambar 1. 2

Proporsi populasi generasi di Indonesia



Sumber: katadata.co.id/

Populasi penduduk terbesar kedua di Indonesia adalah dari generasi milenial, yaitu 69.38 atau sebesar 25.87 %. Badan Pusat Statistik (BPS) mengategorikan generasi milenial sebagai demografis yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996 (*Badan Pusat Statistik, 2020*).

Jadi, generasi milenial dapat diartikan sebagai generasi muda masa kini yang berusia antara 26 hingga 42 tahun yang artinya ini merupakan usia produktif. Pada usia ini, kebanyakan orang sudah mulai memiliki pekerjaannya sendiri. Karena pada usia ini orang dewasa memulai karirnya dan kemudian menjalani hidupnya (*Trianto et al., 2020*).

Berdasarkan observasi awal kepada 15 generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo, ditemukan 6 orang tersebut tertarik untuk berinvestasi emas di pegadaian syariah. Sedangkan, 9 orang tidak tertarik untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. Sebagian dari mereka mengaku rendahnya minat untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah karena tidak memiliki uang yang cukup untuk diinvestasikan; jika ya, mereka akan lebih tertarik untuk membeli perhiasan; dan mereka minim informasi terkait pilihan investasi yang tersedia di Pegadaian Syariah.

Menumbuhkan minat investasi berasal dari sikap seseorang. Individu melakukan sesuatu berdasarkan bagaimana mereka berpikir tentang perilaku tersebut. Pada dasarnya sikap mengacu pada penilaian seseorang terhadap pengetahuan dan keyakinannya tentang tindakan atau hal tertentu, baik yang positif maupun yang negatif (*Rahmawati & Maslichah, 2018*). Tanggapan yang positif tentang investasi tabungan emas, maka akan memicu minat untuk berinvestasi emas.

Tidak hanya di pengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma subjektif. Norma subjektif ialah persepsi individu tentang tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, seorang individu cenderung berperilaku ketika dimotivasi oleh lingkungan yang menerimanya. Dan orang tersebut akan menghindari untuk menunjukkan perilakunya ketika lingkungan tidak mendukungnya (Taufiqoh et al., 2019)

Ketika sikap dan norma subjektif terhadap perilaku lebih menarik dan perilaku lebih terkontrol, semakin besar minat untuk melakukan yang sedang dipertimbangkan. Ajzen (1991) menjelaskan kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi apakah perilaku itu mudah dilakukan atau tidak dan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi hambatan yang ada

Kemudahan dapat ditunjukkan dalam faktor keuangan dalam bentuk modal, informasi dan ketersediaan infrastruktur untuk berinvestasi di sektor keuangan. Sementara itu, tantangannya meliputi kurangnya sumber daya, fasilitas yang tidak memadai, dan pengetahuan yang terbatas tentang kegiatan investasi (Sriatun & Indarto, 2017)

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi. (Prayoga et al., 2021) ” *Intention To Invest In Peer To Peer Lending: Theory Of Planned Behaviour Approach*”. penelitian ini menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi *peer to peer lending*. Diuji menggunakan structural equation modeling (SEM). Hasil penelitiannya sikap berpengaruh terhadap minat

berinvestasi *peer to peer lending*, sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi *peer to peer lending*.

Penelitian (Salisa, 2021) mengenai, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan *Theory of Planned Behaviour*”. Penelitian ini menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi. Diuji menggunakan structural equation modeling (SEM). Hasil dari penelitian bahwasanya variabel kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian (Junianto et al., 2020) ”Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian *Theory Planned Behaviour*” Penelitian ini menguji pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi. Diuji menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Objek dalam penelitian ini yaitu generasi milenial yang lahir tahun 1981 hingga 1996 yang berdomisili di Kabupaten Sukoharjo. Hal kebaruan lainnya yang diangkat pada penelitian ini adalah fokus pada investasi emas melalui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah.

Alasan penelitian memilih generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo karena menurut kepala BEI Jawa Tengah II, bahwa selama ini investor didominasi kalangan milenial. Sehingga ketika nanti kalangan milenial memiliki penghasilan, mereka terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang baik. Dan di wilayah Jawa Tengah II, sebagian besar investor berada di Kabupaten Sukoharjo setelah Kota Solo, yaitu mencapai 40.564 orang. <https://www.neraca.co.id/>

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diturunkan ke dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya masyarakat Indonesia dalam berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah.
2. Adanya pertumbuhan di pegadaian jumlah nasabah secara umum tidak berbanding lurus kenaikan jumlah nasabah tabungan emas.
3. Minat berinvestasi tabungan emas/logam mulia para generasi milenial di Indonesia cukup rendah.
4. Belum banyak generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang tertarik untuk berinvestasi emas pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah

1.3. Batasan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, untuk memberikan hasil yang lebih efektif dan mampu memiliki arahan yang tepat. Maka, penelitian ini memiliki batasan masalah terkait pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas di pegadaian syariah pada generasi milenial kabupaten Sukoharjo dengan rentang usia 26 hingga 42 tahun dan belum pernah melakukan investasi emas di pegadaian Syariah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diketahui maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada pengaruh sikap terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah ada pengaruh norma subjektif terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah ada pengaruh kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo
2. Mengetahui pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan referensi pada penelitian-penelitian yang berhubungan “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah” sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya agar dapat diteliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran bagi generasi milenial dan masukan bagi pegadaian syariah agar kedepannya pegadaian syariah dapat mengembangkan produk tabungan emas untuk menarik minat masyarakat umum dan generasi milenial

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan

Penelitian ini membuat gambaran sistematika penulisan secara menyeluruh dan jelas terkait penulisan ini yang tersusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1, sesuai pembahasan masalah di atas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Selain itu, bab ini juga disampaikan identifikasi permasalahan terkait Minimnya minat generasi milenial untuk berinvestasi emas melalui produk tabungan emas. Batasan masalah digunakan untuk membatasi generasi milenial yang lebih terarah, yaitu pada generasi milenial Kabupaten Sukoharjo, yang lahir tahun 1982 hingga 1996 dengan rentang usia 26-42 tahun. Dalam rumusan masalah ini, peneliti menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat generasi milenial. Manfaat penelitian ini dijelaskan secara akademis dan praktis. Serta sistematika penulisan yang ditulis secara sistematis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*. Ini menggambarkan teori minat, sikap, norma

subyektif, dan kontrol perilaku. Kemudian menggambarkan hubungan antar variabel, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel, populasi, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), uji ketepatan model (koefisien determinas dan uji f) dan uji hipotesis (uji t). Dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, hasil dan analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini, dijelaskan mengenai serangkain penelitian yang sudah dibuat, berupa kesimpulan dan saran yang diurakan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Minat Berinvestasi

1. Pengertian Minat

Menurut Jogiyanto (2007), minat diartikan sebagai keinginan berperilaku. Minat tidak selalu tetap, akan tetapi seiring berjalannya waktu minat seseorang akan berubah.

Sedangkan minat menurut Slameto (2010) adalah rasa suka dan tertarik terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Inti dari minat adalah hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang bersifat eksternal. Semakin kuat atau dekat hubungannya, minat semakin meningkat.

Definisi lain, menurut Priansa (2017), minat beli adalah memusatkan perhatian pada sesuatu dengan perasaan senang tentang objek, dimana minat seseorang memicu keinginan yang menimbulkan keyakinan bahwa produk tersebut bermanfaat untuk dibeli.

2. Jenis-Jenis Minat

Carl safran (dalam Sukardi, 2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis , yaitu:

- 1). *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan oleh objek tindakan.

- 2). *Manifest interest* adalah minat yang berasal dari keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.
- 3). *Invored interest* adalah minat dimana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan
- 4). *Tested Interest* adalah minat terhadap pengetahuan dan ketrampilan pekerjaan.

3. Indikator Minat

Terdapat beberapa indikator untuk minat menurut (Priansa, 2017), antara lain yaitu:

- 1). Minat transaksional, atau kecenderungan untuk membeli produk.
- 2). Minat referensial, atau kecenderungan untuk mereferensikan kepada orang lain.
- 3). Minat preferensi, yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama terhadap suatu produk.
- 4). Minat eksploratif, yang menggambarkan perilaku seseorang dalam mencari informasi.

2.1.2. Berinvestasi Emas dalam Perspektif Syariah

Islam menganjurkan umatnya untuk berinvestasi karena sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi juga dapat digunakan secara produktif untuk memberi manfaat bagi umat manusia (Rodani & Fathoni, 2019)

Namun, demikian investasi harus dilandasi dengan tuntunan Syariah yang bersumber dari Al Quran dan Al Hadist. Salah satu ayat yang bisa dijadikan dasar untuk berinvestasi, yaitu surat An-Nisa: 9

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengungkapkan perkataan yang benar”.

Ayat di atas mengajarkan kita untuk tidak meninggalkan keturunan yang lemah secara moral atau materi. Seakan memberi nasehat untuk selalu melihat kesejahteraan (dalam hal ini finansial) dan tidak meninggalkan masalah ekonomi, Al-Qur'an sejak lama menyuruh manusia untuk selalu melihat kesejahteraan, salah satunya yaitu dengan cara berinvestasi (Prasetyoningrum, 2015).

Dalam terminologi investasi keuangan Islam, investasi adalah gabungan dari investor yang menempatkan kelebihan uang mereka untuk menghasilkan pendapatan halal dengan syarat yang masih penuh kompromi dari perspektif syariah. Menurut Charles P. Jones (2019), investasi didefinisikan sebagai penyediaan dana untuk satu atau lebih aset yang dimiliki pada suatu saat di masa depan.

Jadi berinvestasi pada hakekatnya yaitu tindakan membeli sesuatu dengan harapan dapat dijual kembali dengan nilai lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini konsep membeli, menyimpan dan menjual berlaku untuk objek yang disebut emas. Investasi emas sudah pasti menguntungkan karena emas

memiliki nilai yang stabil dan cenderung naik setiap saat. Di sini stabil tidak terpengaruh oleh kondisi apapun termasuk inflasi dan deflasi, sehingga nilainya tidak berfluktuasi (Cahyo, 2011).

Emas adalah investasi yang diperbolehkan dalam Islam. Investasi emas juga diatur dalam Fatwa MUI No. 77/DSN-MUI/V/2020 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai. Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (mubah, ja'iz) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).

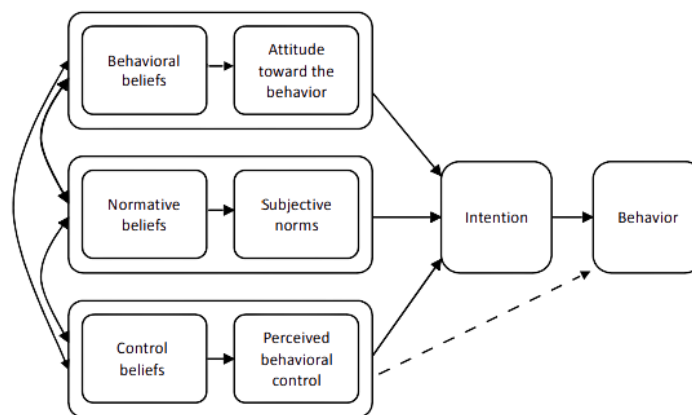
2.1.3. Theory of Planned Behavior

Salah satu teori psikologi yang dapat diterapkan untuk memprediksi perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior*. Teori ini adalah pengembangan Theory of Reason and Action (TRA) tahun 1985 oleh Icek Ajzen, yang diperbarui menjadi Teori perilaku terencana yang bertujuan untuk memprediksi perilaku individu yang spesifik (Ramdhani, 2011).

Theory of Planned Behavior mengasumsikan bahwa semua perilaku berada di bawah lingkup kepribadian psikologis sosial dan dimaksudkan untuk mengatasi situasi di mana setiap individu memiliki kontrol kehendak yang tinggi. Teori ini secara tegas mengakui potensi bahwa tidak semua perilaku sepenuhnya berada dalam kendali individu, oleh karena itu perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian. (Jogiyanto, 2007)

Menurut teori ini, perilaku seseorang ditentukan oleh minat berperilaku. Ada tiga faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berperilaku yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behavior*



Sumber: Ajzen 2005 dalam (Ramdhani, 2011)

Secara keseluruhan, *behavioral belief* (keyakinan perilaku) menciptakan sikap (*attitude*) untuk suka atau tidak suka terhadap perilaku, keyakinan normatif (*normative beliefs*) menciptakan tekanan sosial atau norma subjektif, dan *control belief* (keyakinan kontrol) memberikan kontrol atas perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap tentang perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) akan mempengaruhi intensi atau niat perilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku (*behavioral*) (Jogiyanto, 2007).

2.1.4. Sikap

Menurut Fishbein & Ajzen (1975) mengemukakan bahwa sikap, sebagai berikut: “attitude can be described as a learned predisposition to respond in a consistently favorable or unfavorable manner with respect to a given project”

Definisi ini mengartikan sikap sebagai kecenderungan untuk merespon secara konsisten dengan menilai suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Setyawati, 2015).

Menurut Sarwono (2017), sikap seseorang digambarkan sebagai rasa senang, tidak senang atau biasa-biasa aja (netral) terhadap sesuatu. "Sesuatu" bisa berupa objek, peristiwa, situasi, orang atau kelompok.

Definisi lain, menurut Muhibbin Syah (2011), sikap adalah kecenderungan yang relatif tetap untuk bereaksi terhadap orang atau benda dengan cara baik atau buruk. Sedangkan, menurut Kotler dan Amstrong dalam (Sudaryono, 2016), sikap adalah penilaian, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek.

Pengertian menurut Muanas (2014), Sikap merupakan suatu ide yang mengungkapkan semua perasaan dan penilaian seseorang terhadap suatu objek. Definisi lain menyatakan sikap adalah sebagai penilaian, respon emosional, dan kecenderungan terhadap tindakan yang menguntungkan maupun yang merugikan, yang timbul dari sikap terhadap objek tertentu.

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) mengemukakan bahwa komponen sikap (Setyawati, 2015), sebagai berikut:

1. *Behavior belief* merupakan keyakinan-keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap
2. *Evaluation of behaviour belief* merupakan evaluasi positif dan negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan yang dimiliki.

2.1.5. Norma Subjektif

Definisi Fishbein dan Ajzen (1975) tentang norma subjektif menunjukkan bahwa norma subjektif adalah:

“The Subjective norm is the person’s perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behavior in question”.

Definisi di atas diartikan, norma subjektif adalah persepsi seseorang bahwa sebagian besar orang yang penting baginya dia akan melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Kemudian, seseorang tersebut mengukur tindakannya terhadap orang lain yang penting baginya (Setyawati, 2015).

Jogiyanto (2007), mengartikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang terhadap pandangan orang lain, yang mempengaruhi apakah mereka minat atau tidak untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Sedangkan, menurut Bentler dan Speckart dalam (Arwani, 2015), norma subjektif adalah suatu pengukuran yang berasal dari lingkungan sosial ketika seseorang melakukan apa yang diyakini dapat dilakukannya.

Menurut Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (dalam Setyawati, 2015) mengemukakan bahwa komponen norma subjektif, sebagai berikut:

1. *normative belief* (Keyakinan normatif), keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap individu yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak.
2. *motivation to comply* (Motivasi untuk mematuhi), motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut.

2.1.6. Kontrol Perilaku

Sebuah konsep yang sebelumnya tidak termasuk dalam *Theory of Reasoned Action* ditambahkan oleh Schifer dan Ajzen pada tahun 1985. Konstruk tersebut ditambahkan dalam *Theory of Planned Behavior* untuk membantu mengelola perilaku yang dibatasi oleh kekurangan sumber daya yang tersedia. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioural control*) adalah konstruk tambahan (Afdalia et al., 2014).

Menurut Ajzen (2005) kontrol perilaku merupakan pandangan seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan (Mahyarni, 2013). Sedangkan Taylor & Todd dalam (Listyoningrum & Albari, 2017), mendefinisikan kontrol perilaku sebagai persepsi yang mencerminkan kepercayaan dengan akses sumber daya peluang yang dibutuhkan untuk melakukan suatu perilaku.

Menurut Jogiyanto (2007), kontrol perilaku adalah merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi kendala yang ada. Semakin kuat minat untuk melakukan sesuatu yang dipertimbangkan, semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku tersebut, dan semakin tinggi kontrol perilaku.

Dalam teori perilaku direncanakan, Ajzeen (2005), mengemukakan bahwa kontrol perilaku ditentukan berdasarkan dua komponen (Mahyarni, 2013), yaitu:

1. *Control Belief Strenght* (Keyakinan Kontrol), yaitu kepercayaan individu mengenai sumber daya dan kesempatan yang dibutuhkan untuk memunculkan perilaku tertentu.
2. *Control Belief Power* (Kekuatan Kontrol), yaitu persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan permunculan tingkah laku.

2.2. Teori Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Sikap Terhadap Minat Berinvestasi Emas

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berperilaku menurut *theory of planned behavior*, adalah sikap terhadap perilaku. Jogiyanto (2007), mendefinisikan sikap adalah persepsi seseorang terhadap keyakinan atau perasaan yang disukai atau tidak disukai seseorang yang terkait dengan perilaku tertentu.

Dalam hal ini, jika generasi milenial yang memiliki sikap positif terhadap investasi emas, maka ia meyakini bahwa investasi emas merupakan sarana investasi yang menguntungkan dan risikonya relatif rendah sehingga mendorong minat generasi milenial untuk berinvestasi emas melalui tabungan emas.

2. Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Berinvestasi Emas

Norma subjektif adalah faktor kedua yang menentukan minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial. Dalam konteks investasi, norma subjektif mengacu pada persepsi seseorang individu terhadap tekanan pengaruh sosial yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam untuk mendukung atau menolak untuk berinvestasi (Taufiqoh et al., 2019).

Dan dalam peran itu adalah keluarga, teman/rekan. Pertimbangan orang-orang terdekat adalah referensi yang baik untuk acuan dalam berinvestasi. Jika menurut mereka berinvestasi emas adalah pilihan yang tepat, maka generasi milenial lebih matang dalam kegiatan investasi dan akan memilih emas sebagai sarana investasi jika diberikan dukungan penuh.

3. Hubungan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi Emas

Ajzen (1991) menjelaskan kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi apakah perilaku itu mudah dilakukan atau tidak dan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi hambatan yang ada.

Ketika teori ini diterapkan pada investasi emas dan seseorang merasa memiliki kontrol perilaku yang positif, atau besarnya faktor pendukung investasi tersebut, maka keinginan untuk berinvestasi emas dapat meningkat. Jika investor percaya bahwa mereka memiliki faktor-faktor yang mendorong kegiatan investasi, seperti informasi terkait mudah atau sulitnya tentang berinvestasi emas dan sumber daya lainnya (Ningtyas & Istiqomah, 2021)

2.3. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Indrawan & Raymond, 2020)	Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam	- Variabel independen: Norma Subjektif - Variabel dependen: Minat Investasi	- Metode penelitian menggunakan SEM-PLS - Objek penelitian Masyarakat atau Calon Investor	Hasil penelitian menunjukkan jika norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi

2	(Junianto et al., 2020)	”Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian <i>Theory Planned Behaviour</i> ”	- Variabel independen: Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku - Variabel dependen: Minat Investasi	- Metode penelitian menggunakan SEM-PLS - Objek penelitian mahasiswa	Hasil penelitian didapatkan bahwa attitude toward behavior, subjective norm dan perceived behavior control berpengaruh positif dan signifikan akan minat berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.
3	(Salisa, 2021)	“Faktor yang	- Variabel independen:	- Objek penelitian	Hasil Penelitian

		Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan <i>Theory Of Planned Behaviour (TPB)</i> ".	Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku - Variabel dependen: Minat Investasi	masyarakat/investor individual - Metode penelitian menggunakan metode SEM-PLS	menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia.
4	(Fahreza & Surip, 2018)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi	- Variabel independen: Persepsi	- Objek penelitian masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

		Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham	- Variabel dependen: Minat Investasi	- Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda	Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham.		
5	(Ningtyas & Istiqomah, 2021)	Perilaku investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of	- Variabel independen: Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku	- Variabel dependen: Minat Investasi	- Objek Penelitian Masyarakat	- Metode penelitian SEM-PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kendali perilaku mempengaruhi minat berinvestasi di efek

		Planned Behavior			syariah, sedangkan norma subjektif tidak mempengaruhi minat investasi
6	(Sriatun & Indarto, 2017)	Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned Of Behavior	- Variabel independen: Sikap, Norma Subjektif dan kontrol perilaku - Variabel dependen: Minat Investasi	- Objek penelitian kalangan PNS - Metode penelitian menggunakan SEM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi.

7	(Prayoga et al., 2021)	Intention To Invest In Peer To Peer Lending: Theory Of Planned Behaviour Approach	- Variabel independen: Sikap, Norma Subjektif dan kontrol perilaku Variabel dependen: Minat Investasi	- Metode penelitian menggunakan SEM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi
8	(Swasti & Sumadi, 2020)	Analysis Of Investor Behavior In The Islamic Capital Market	- Variabel independen: Sikap dan Norma Subjektif	- Objek penelitian investor Pasar Modal Syariah di	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap dan norma subjektif

		With An Approach Tra (Theory Of Reasoned Action)	- Minat Investasi	wilayah DIY & Jawa Tengah. - Metode penelitian menggunakan SEM PLS	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.
9	(Rahadjeng & Fiandari, 2020)	The Effect Of Attitude, Subjective Norms And Control Of Behavior Towards Intention In Share Investment	- Variabel independen: Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol perilaku - Variabel dependen: Minat investasi - Objek Penelitian Mahasiswa	- Metode penelitian menggunakan SEM PLS	Hasil penelitian menunjukkan bawa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat berinvestasi

10	(Yoope tch & Chaitha napat, 2021)	The effect of financial attitude, financial behavior and subjective norm on stock investment intention	- Variabel independen: Norma Subjektif - Variabel dependen: Minat Investasi	- Metode penelitian mengguna kan SEM- PLS - Objek penelitian masyarak at	Hasil penelitian menunjukkan bahwa normaa subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi
11	(Arshad et al., 2021)	Perceived Risk and Theory of Planned Behaviour	- Variabel independen: Norma subjektif dan kontrol perilaku - Variabel dependen: Minat Investasi	- Objek penelitian investor individu - Metode penelitian mengguna kan SEM- PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

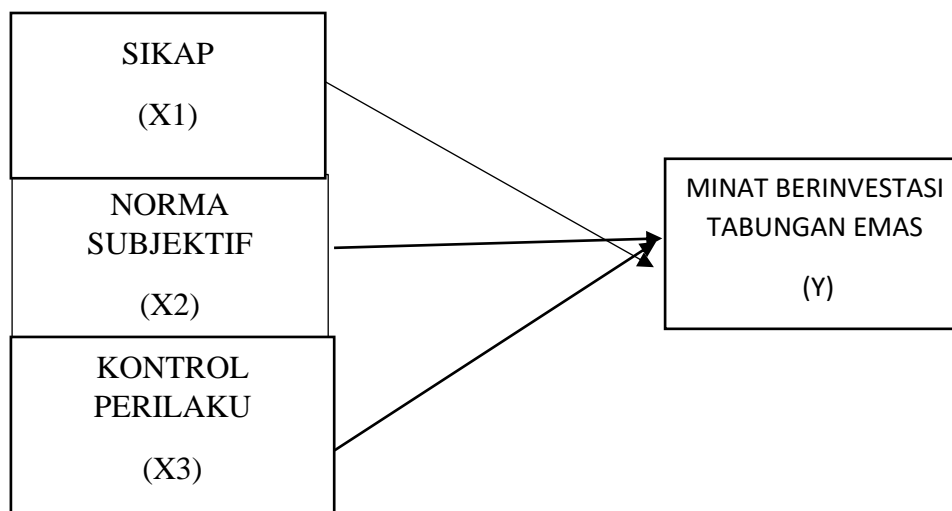
12	(Awn & Azam, 2020)	The Influence Of Attitude And Subjective Norm On Intention To Invest In Islamic Bonds [Bonds (Sukuk)]: A Study Of Libyan Investors	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: Sikap dan Norma Subjektif - Variabel dependen: Minat Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian nasabah Bank di Tripoli, Sabha dan Benghazi. - Metode penelitian menggunakan SEM-PLS 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif memiliki hubungan positif yang signifikan dengan niat berinvestasi pada Obligasi (Sukuk).</p>
13	(Mahardhika & Zakiyah, 2020)	Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen: Sikap dan Norma Subjektif - Variabel dependen: 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian masyarakat at (investor) yang berusia 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku</p>

			Minat Investasi	20-35 tahun - Metode penelitian mengguna kan SEM- PLS -	berpengaruh positif terhadap minat investasi
14	(Paramita et al., 2018)	Young investor behavior: implementation theory of planned behavior	- Variabel independen: Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku - Variabel dependen: Minat Investasi - Objek mahasiswa Surabaya	- Metode penelitian menggunakan SEM PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat investasi

15	(Ashidi qi & Arundi na, 2017)	Indonesia Students's Intention to Invest in Sukuk : Theory of Planned Behaviour Approach	- Variabel independen: Sikap,Norma Subjektif dan Kontrol perilaku - Variabel dependen: Minat Investasi	- Metode penelitian mengguna kan SEM- PLS -	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada sukuk.
----	---	--	---	--	---

2.4. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Agar penyusunan penelitian lebih terarah, maka diperlukan adanya kerangka berpikir. Berikut adalah gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Sumber: (Ekowati et al., 2021)

Keterangan:

- X1 : Variabel independen 1. Yaitu pengaruh sikap
- X2 : Variabel independen 2. Yaitu pengaruh norma subjektif
- X3 : Variabel independen 3. Yaitu pengaruh kontrol perilaku
- Y : Variabel Dependen. Yaitu minat berinvestasi

2.5. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah asumsi lemah atau pendapat penelitian yang perlu diuji. Tujuan pengujian ini bukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, tetapi untuk memutuskan apakah akan menolak atau menerima hipotesis (Heryana, 2020).

Oleh karena itu, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Sikap Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah

Sikap adalah tanggapan emosional yang mendukung atau menolak suatu objek yang dihadapinya (investasi) (Ekowati et al., 2021). Sikap individu tentang

investasi emas adalah respon yang positif terhadap investasi emas sebagai jenis investasi dengan tujuan mencari keuntungan dan melihat harga emas yang cenderung naik sehingga meningkatkan minat dalam kegiatan investasi (Satria, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto (2020), Swasti & Sumadi (2020), Awn & Azam (2020), Mahardhika & Zakiyah (2020), Ningtyas & Istiqomah (2021), dan Sriatun & Indarto (2017) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H₁= Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada generasi milenial Kabupaten Sukoharjo.

2. Hipotesis Norma Subjektif Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah

Norma subjektif dapat tercermin dalam dukungan orang lain, yang dapat menimbulkan tekanan sosial. Dukungan inilah yang menentukan dilakukan atau tidaknya suatu tindakan dalam hal ini investasi. Dukungan tersebut dapat meningkatkan minat calon investor dalam berinvestasi, yaitu investasi emas (Putri & Charlota, 2022)

Seseorang berniat berinvestasi setelah mendapat rekomendasi dari keluarga, teman/rekan dan orang-orang terdekatnya. Ketika keluarga, teman/rekan, dan orang-orang terdekat lainnya berinvestasi pada produk yang sama, dalam hal ini

emas. Kemudian seseorang menjadi tertarik dan meningkatkan minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi (Octarina et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawan & Raymond (2020), Junianto (2020), Swasti & Sumadi (2020), Awn & Azam (2020), Mahardhika & Zakiyah (2020), Yoopetch & Chaithanapat 2021), Arshad (2021), Ibrahim & Arshad (2017), dan Sriatun & Indarto (2017) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H₂ = norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada generasi milenial Kabupaten Sukoharjo.

3. Hipotesis Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan perilaku. Keyakinan ini dipengaruhi oleh sumber daya, peluang dan hambatan yang mungkin dihadapi (Ajzen, 2002). Kondisi ini menjelaskan bahwa semakin kecil atau rendah hambatan untuk melakukan investasi maka semakin kuat minat investasi. Karena meskipun ada hambatan dalam berinvestasi, seseorang tetap berinvestasi karena merasa mampu (Ekowati et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto (2020), (Mahardhika & Zakiyah, 2020), (Salisa, 2021), Ningtyas & Istiqomah (2021), Fahreza & Surip (2018), Arshad (2021), Ashidiqi & Arundina (2017), dan Sriatun

& Indarto (2017) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3 = kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada generasi milenial Kabupaten Sukoharjo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah metode yang memanfaatkan data penelitian yang disajikan dalam bentuk angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. Dalam penelitian ini sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku sebagai variabel yang kemungkinan mempengaruhi minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak penyusunan proposal skripsi pada bulan September tahun 2022 sampai dengan selesainya penelitian ini. Tempat yang menjadi objek penelitian di Wilayah Kabupaten Sukoharjo.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berdomisili di Kabupaten Sukoharjo.

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2019) menegaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan kriteria dari populasi. Sampel penelitian terdiri dari 96 responden dan kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial, lahir antara tahun 1981 hingga 1996, dengan rentang usia 26 hingga 42 dan berdomisili di Kabupaten Sukoharjo, meliputi Kecamatan Baki, Bendosari, Bulu, Gatak, Grogol, Kartasura, Mojolaban, Nguter, Polokarto, Sukoharjo, Tawang Sari, dan Weru yang sudah bekerja dan belum pernah investasi emas di pegadaian Syariah.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Non-probability sampling adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel, artinya tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi (Sugiyono, 2019). Dalam teknik *non-probability sampling* ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Cochran, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 Pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

$q =$ Peluang salah 50% - 0,5

$e =$ Tingkat kesalahan, 10 %

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel:

$$n = \frac{z^2 Pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh adalah 96,04 sampel dan dibulatkan menjadi 96 responden.

3.5. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Siyoto & Sodik, 2015)

1. Data primer yaitu pengumpulan data secara langsung dari sumbernya. Peneliti dalam penelitian ini membagikan kuesioner kepada responden khususnya generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo, meminta mereka untuk melengkapinya guna mengumpulkan data primer.
2. Data sekunder yaitu informasi yang peneliti kumpulkan dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya. Informasi pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*Annual Report*) PT Pegadaian, buku, situs web, skripsi, dan jurnal.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan kuesioner, observasi memiliki karakteristik yang unik. Menggunakan metode observasi apabila peneliti tertarik pada perilaku, proses kerja, dan kejadian alam

Observasi non-partisipan digunakan dalam penelitian ini, artinya peneliti tidak berpartisipasi dalam aktivitas individu yang diamati.

3.6.2. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi serangkaian pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian, kuesioner lebih populer dibandingkan dengan dengan instrumen penelitian lainnya karena lebih banyak informasi yang dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat dengan metode ini (Yusuf, 2014)

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan kepada responden secara langsung dan online. Kemudian pernyataan dalam kuesioner menggunakan Skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (S)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu memposisikan dirinya pada rangkaian item pernyataan.

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi tentang peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, hasil observasi dan lain-lain (Riyanto & Hatmawan, 2020). Informasi dikumpulkan dengan meninjau dokumen atau catatan yang terkait dengan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari jurnal, berita, dan hasil observasi penelitian.

3.7. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan variabel yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan berubahnya atau muncul variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.
2. Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

3.8. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1.	Sikap	kecenderungan untuk merespon secara konsisten dengan menilai suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Ajzen dalam Setyawati, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan perilaku • Evaluasi keyakinan perilaku
2.	Norma Subjektif	norma subjektif adalah persepsi seseorang bahwa sebagian besar orang yang penting baginya dia akan melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Ajzen dalam Setyawati, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan normatif • Motivasi untuk mematuhi
3.	Kontrol Perilaku	kontrol perilaku adalah pandangan individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku (Ajzen dalam Ramdhani, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan kontrol • Kekuatan kontrol
4.	Minat Berinvestasi	Minat beli adalah memusatkan perhatian pada sesuatu dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Minat Transaksional

		<p>perasaan senang tentang objek, dimana minat seseorang memicu keinginan yang menimbulkan keyakinan bahwa produk tersebut bermanfaat untuk dibeli (Priansa, 2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minat Referensial • Minat Preferensi • Minat Eksploratif
--	--	--	--

3.9. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data ialah kegiatan yang dikerjakan setelah data responden terkumpul. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Analisis tersebut memakai alat bantu, yaitu SPSS versi 25.

3.9.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data dengan memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata, standar deviasai, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

3.9.2. Uji Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung. Sebelum menyebarkan angket, terlebih dahulu melakukan uji coba (tryout) untuk mengetahui butir-butir pernyataan mana yang valid dan reliabel sehingga

menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel. Adapun dalam uji coba instrumen ini dilakukan di luar populasi dan sampel sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas menentukan valid atau tidak dalam pengukuran kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataan/item dalam kuesioner dapat menjelaskan fenomena yang hendak diukur (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

1. Data dianggap valid jika nilai r -hitung $>$ r -tabel.
2. Data dianggap tidak valid jika nilai r -hitung $<$ r -tabel.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel ditunjukkan dengan uji reliabilitas. Jika semua pernyataan dijawab secara konsisten, kuesioner dianggap reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dapat menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018).

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data residual dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel normal. Jika

tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinieritas

Menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas yang diteliti dengan menggunakan uji multikolinieritas. nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* dapat digunakan untuk menguji multikolinieritas. Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika VIF kurang dari 10 dan angka tolerance lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya regresi digunakan uji heteroskedastisitas. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan syarat dalam model regresi. Uji Glejser dapat digunakan untuk menguji gejala heteroskedastisitas dengan menstransformasi variabel bebas dalam model. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.

3.9.4. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi dalam mengukur variabel yaitu 0 sampai 1. Jika nilai

(R^2) rendah, maka kapasitas variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu, artinya hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen disediakan oleh variabel independent (Ghozali, 2018).

2. Uji F

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui semua variabel bebas apakah mempunyai pengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat (Latan & Temalagi, 2013). Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan, yaitu:

1. Hipotesis diterima jika nilai F-statistik $>$ F-tabel dan nilai sig. $<$ 0,05.
Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Hipotesis ditolak jika nilai F-statistik $<$ F-tabel dan nilai sig. $>$ 0,05.
Dengan kata lain variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas terhadap suatu variabel terikat menggunakan analisis regresi linier berganda (Latan & Temalagi, 2013).

Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien dari variabel independent (X1)

β_2 = Koefisien dari variabel independent (X2)

β_3 = Koefisien dari variabel independent (X3)

X1 = Sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Kontrol Perilaku

e = Standar Error

3.9.6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Latan & Temalagi, 2013). Maka kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan, yaitu:

1. Jika nilai t-statistik $>$ t-tabel dan nilai Sig $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
2. Jika t-statistik $<$ t-tabel dan nilai Sig $>$ 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

4.1.1. Berdasarkan alamat

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran bahwa jumlah responden berdasarkan alamat domisili ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1

Responden berdasarkan alamat domisili

Alamat	Jumlah	Presentase (%)
Kecamatan Baki	9	9,4
Kecamatan Bendosari	4	4,2
Kecamatan Bulu	3	3,1
Kecamatan Gatak	6	6,3
Kecamatan Grogol	7	7,3
Kecamatan Kartasura	34	35,4
Kecamatan Mojolaban	3	3,1
Kecamatan Nguter	1	1
Kecamatan Polokarto	4	4,2
Kecamatan Tawangsari	5	5,2
Kecamatan Sukoharjo	15	15,6
Kecamatan Weru	5	5,2

Total	96	100
-------	----	-----

Berdasarkan data pada tabel 4.1 terlihat bahwa responden yang berasal dari Kecamatan Baki ada 9 orang atau setara 9,4%, Kecamatan Bendosari ada 4 orang atau 4,2%, Kecamatan Tawang Sari, dan Weru masing-masing 5 orang atau setara dengan 5,2%, Kecamatan Bulu dan Mojolaban masing-masing 3 orang atau setara 3,1 % , Kecamatan Gatak ada 6 orang atau setara dengan 6,3%, Kecamatan Grogol ada 7 orang atau setara dengan 7,3%, Kecamatan Kartasura ada 34 orang atau setara 35,4%, Kecamatan Nguter ada 1 orang atau setara dengan 1%, Kecamatan Polokarto ada 4 orang atau setara 4,2% dan Kecamatan Sukoharjo ada 15 orang atau setara dengan 15,6%.

Presentase tertinggi dibentuk oleh Kecamatan Kartasura karena menjadi salah satu Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo yang padat penduduknya.

4.1.2. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	27	28,1

Perempuan	69	71,9
Total	96	100

Dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 orang atau 71,9% sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang atau 28,1%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih cenderung tertarik berinvestasi dibandingkan laki-laki.

4.1.3. Berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo, tabel berikut menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
26-33 Tahun	78	81,3
34-42 Tahun	18	18,7
Total	96	100

Melalui data yang terkumpul diketahui responden berdasarkan usia bahwa dari total 96 responden didominasi usia rentang 26-33 tahun yaitu 78 orang dengan presentase sebesar 81,3% sedangkan usia rentang 34-42 tahun hanya ada 18 orang dengan presentase sebesar 18,7%.

4.1.4. Berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo, tabel dibawah ini menunjukkan jumlah responden berdasarkan Pendidikan terakhir sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SD	0	0
SMP	2	2,1
SMA	40	41,7
Diploma	18	18,7
Sarjana	36	37,5
Total	96	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat Pendidikan yang mendominasi yaitu tingkat SMA yang berjumlah 40 orang atau 41,7%, responden yang tingkat pendidikannya Sarjana ada 36 orang atau 37,5%, kemudian yang tingkat pendidikannya Diploma ada 18 orang atau 18,7% sedangkan yang paling sedikit ada 2 orang atau 2,1% yang latar pendidikannya tingkat SMP.

4.1.5. Berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran bahwa jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Responden berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pegawai/Karyawan Swasta	47	49
PNS/ASN	6	6,3
Wiraswasta/Wirausaha	33	34,4
Lainnya	10	10,3
Total	96	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa status pekerjaan utama responden yang dominan adalah Pegawai/Karyawan Swasta ada 47 orang dengan presentase 49%, responden bekerja sebagai Wiraswasta/Wirausaha ada 33 orang atau 34,4%, kemudian sebanyak 10 orang dengan presentase 10,3% bekerja sebagai lainnya, sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS jumlah paling sedikit yaitu 6 orang dengan presentase 6,3%.

4.1.6. Berdasarkan penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran berdasarkan

jumlah penghasilan rata-rata/bulan responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6

Responden berdasarkan penghasilan/bulan

Penghasilan rata-rata/bulan	Jumlah	Presentase
< Rp 1.500.000	19	19,8
Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	32	33,3
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	29	29,2
Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	6	7,3
> Rp 4.000.000	10	10,4
Total	96	100,0

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki rentang penghasilan yang bervariasi. Jumlah penghasilan terbesar berada pada tingkatan Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000 sebesar 32,3%, sebanyak 29,2% responden memiliki total penghasilan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000, diikuti 19,8% responden memiliki total penghasilan di bawah Rp 1.500.000, sebanyak 10,4% berpenghasilan > Rp 4.000.000, dan jumlah penghasilan terkecil adalah 7,3% responden dengan penghasilan Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa kelompok berpenghasilan tinggi dan rendah terwakili di antara responden dalam penelitian ini. Hal ini berkaitan dengan investasi emas yang ditawarkan oleh pegadaian Syariah

yang terjangkau bagi semua kalangan baik berpenghasilan tinggi maupun rendah.

4.1.7. Berdasarkan pengeluaran responden

Berdasarkan hasil penelitian kepada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran berdasarkan jumlah pengeluaran rata-rata/bulan responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Responden berdasarkan pengeluaran/bulan

Pengeluaran rata-rata/bulan	Jumlah	Presentase
< Rp 1.500.000	42	43,8
Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	40	41,7
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	8	8,3
Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	3	3,1
> Rp 4.000.000	3	3,1
Total	96	100,0

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa 43,8% responden memiliki pengeluaran di bawah 1.500.000, sebanyak 41,7% responden memiliki pengeluaran Rp 1.500.000 sampai Rp 2.000.000, responden dengan pengeluaran Rp 2.000.000 sampai Rp 3.000.000 sebesar 8,3% dan responden yang memiliki pengeluaran Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000 dan lebih dari Rp 4.000.000 masing-masing ada 3 responden atau 3,1%.

Hal ini menunjukkan bahwa responden masih memiliki dana yang disisihkan untuk diinvestasikan yang dapat digunakan untuk kesejahteraan finansial mereka baik sekarang maupun di masa depan.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran terkait data penelitian meliputi nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean).

Tabel 4. 8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	96	9	20	16.31	2.043
Norma Subjektif	96	7	19	13.39	2.852
Kontrol Perilaku	96	7	20	14.02	2.753
Minat Berinvestasi	96	11	25	19.57	2.603
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa hasil statistic deskriptif dari 96 responden adalah sebagai berikut:

- a. Nilai minimum variabel sikap (X1) sebesar 9 dan nilai maxium sebesar 20, nilai rata-rata variabel sikap sebesar 16,31 dan standar deviasinya sebesar 2,043.

- b. Nilai minimum variabel norma subjektif (X_2) sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 19, nilai rata-rata variabel norma subjektif sebesar 13,39 dan standar deviasinya sebesar 2,852.
- c. Nilai minimum variabel kontrol perilaku (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata variabel kontrol perilaku sebesar 14,02 dan standar deviasinya sebesar 2,753.
- d. Nilai minimum variabel minat berinvestasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata variabel minat sebesar 19,57 dan standar deviasinya sebesar 2,603.

4.2.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan kuesioner yang digunakan peneliti. Apabila semua item valid maka data tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		
		R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Sikap	X1.1	0,695	0,1689	Valid
	X1.2	0,763	0,1689	Valid

	X1.3	0,797	0,1689	Valid
	X1.4	0,702	0,1689	Valid
Norma Subjektif	X2.1	0,859	0,1689	Valid
	X2.2	0,838	0,1689	Valid
	X2.3	0,803	0,1689	Valid
	X2.4	0,863	0,1689	Valid
Kontrol Perilaku	X3.1	0,728	0,1689	Valid
	X3.2	0,839	0,1689	Valid
	X3.3	0,588	0,1689	Valid
	X3.4	0,802	0,1689	Valid
Minat Berinvestasi	Y.1	0,644	0,1689	Valid
	Y.2	0,784	0,1689	Valid
	Y.3	0,673	0,1689	Valid
	Y.4	0,752	0,1689	Valid
	Y.5	0,746	0,1689	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari $df = 96 - 2 = 94$ dengan α 10% atau 0,1% maka besarnya r-tabel 0,1689, jika dibandingkan dengan r-hitung yang nilainya lebih besar dari r-tabel diketahui bahwa keseluruhan item masing-masing variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Minat Berinvestasi dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji tingkat kepercayaan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner atau angket yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	Reliability
Sikap	0,722	Reliabel
Norma Subjektif	0,861	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,710	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,769	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 25

Terlihat pada tabel 4.10 dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpa lebih dari 0,70. Masing-masing variabel sikap sebesar 0,722, variabel norma subjektif 0,861, variabel kontrol perilaku 0,710, dan variabel minat 0,769, menurut hasil kuesioner yang telah diisi, menjadikan data tersebut dapat dipastikan reliabel.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat mengetahui apakah data penelitian bersifat normal atau tidak. Penelitian yang baik memiliki data yang

terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ selama pengujian, maka data dianggap berdistribusi normal

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83217977
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.055
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS Versi 25

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik uji Kolmogrov-Smirnov ditunjukkan pada tabel di atas. Hasil uji menunjukkan normalitas $0,128 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada persoalan mengenai adanya korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.289	1.602			
	Sikap	.481	.104	.378	.805	1.242
	Norma Subjektif	.074	.080	.082	.700	1.428
	Kontrol Perilaku	.388	.086	.410	.652	1.535

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari tabel 4.12 tingkat toleransi ketiga variabel bebas $> 0,10$ yaitu variabel sikap (X1) sebesar $0,805 > 0,10$, variabel norma subjektif (X2) sebesar $0,700 > 0,10$ dan variabel kontrol perilaku (X3) sebesar $0,652 > 0,10$. Dan nilai ketiga variabel bebas pada kolom VIF kurang dari 10 yaitu nilai VIF variabel sikap (X1) sebesar $1,242 < 10$, nilai VIF variabel norma subjektif (X2) sebesar $1,428 < 10$ dan nilai VIF variabel kontrol perilaku sebesar $1,535 < 10$. Dengan demikian, hasil pengujian ketiga variabel bebas di atas dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan syarat dalam model regresi. Dalam pengujian, suatu data dikatakan akan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.503	1.002		3.498	.001
	Sikap	.011	.065	.019	.175	.862
	Norma Subjektif	-.077	.050	-.180	-1.534	.129
	Kontrol Perilaku	-.093	.054	-.210	-1.723	.088

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.13, uji glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dan hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dilihat dari tabel signifikansi (Sig.) variabel sikap (X1) sebesar $0,862 > 0,05$, variabel norma subjektif sebesar $0,129 > 0,05$ dan variabel kontrol perilaku $0,88 > 0,05$. Sehingga

dapat dibuat kesimpulan dari ketiga variabel bebas tersebut dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4. Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.488	1.862
a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,504 atau sama dengan 50,4%. Angka tersebut menunjukkan variabel sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y) sebesar 50,4% dan sisanya sebesar 49,6 % dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

2. Uji F

Uji F dalam penelitian ini untuk mengetahui semua variabel bebas apakah mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324.586	3	108.195	31.213	.000 ^b
	Residual	318.904	92	3.466		
	Total	643.490	95			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif						

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 31,213 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk F tabel, dicari pada distribusi nilai f tabel statistik pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan menggunakan rumus $df = (k; n-k)$ dimana “k” adalah jumlah variabel bebas sementara “n” adalah jumlah sampel, maka menghasilkan angka $df = (3; 96-3) = (3; 93)$. Angka ini kemudian dijadikan acuan untuk melihat F tabel pada distribusi nilai F

tabel statistik. Kemudian ditemukan F tabel 2,14. Karena nilai F hitung $31,213 > 2,14$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Kemudian, besarnya nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$ juga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Oleh karena itu, berdasarkan kedua pembahasan dalam uji F diatas, dapat membuat kesimpulan bahwa variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol perilaku (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y).

4.2.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap (X1), norma subjektif (X3) dan kontrol perilaku (X3) terhadap minat berinvestasi (Y).

Tabel 4. 16

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.289	1.602		3.301	.001
	Sikap	.481	.104	.378	4.618	.000
	Norma Subjektif	.074	.080	.082	.930	.355

Kontrol	.388	.086	.410	4.514	.000
Perilaku					
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi					

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan garis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Minat berinvestasi} = 5,289 + 0,481 X_1 + 0,074 X_2 + 0,388 X_3 + e$$

Bersumber dari hasil pengujian regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 5,289 dan dapat menjelaskan jika minat berinvestasi bernilai 5,289 maka nilai ketiga variabel bebas yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dianggap tetap atau 0.
- b. Koefisien regresi sikap (X_1) sebesar 0,481 artinya nilai koefisien dari variabel sikap bertanda positif. Jika variabel sikap mengalami peningkatan 1% maka nilai minat berinvestasi menjadi 0,481 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi norma subjektif (X_2) sebesar 0,074 artinya nilai koefisien dari variabel norma subjektif bertanda positif. Jika variabel norma subjektif mengalami peningkatan 1% maka nilai minat berinvestasi menjadi 0,074 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- d. Koefisien regresi kontrol perilaku (X3) sebesar 0,388 artinya nilai koefisien dari variabel kontrol perilaku bertanda positif. Jika variabel kontrol perilaku mengalami peningkatan 1% maka nilai minat berinvestasi menjadi 0,388 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.2.6. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berinvestasi).

Tabel 4. 17

Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.289	1.602		3.301	.001
	Sikap	.481	.104	.378	4.618	.000
	Norma Subjektif	.074	.080	.082	.930	.355
	Kontrol Perilaku	.388	.086	.410	4.514	.000
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, untuk uji persial dalam menentukan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10% atau 0,1 dengan menggunakan rumus $t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ dimana “ α ” adalah tingkat kepercayaan, “ n ” adalah jumlah sampel yang digunakan, dan “ k ” adalah jumlah variabel bebas maka menghasilkan angka $t \text{ tabel} = (0,1/2 ; 96-3-1) = (0,05 ; 92)$ maka ditemukan nilai $t \text{ tabel}$ sebesar 1,6615. Berdasarkan nilai $t \text{ tabel}$ yang sudah ditemukan maka dapat dilihat pengaruh antar variabel sebagai berikut:

a. Sikap terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Hasil yang diperoleh dari nilai t hitung $4,618 > t \text{ tabel } 1,6615$ dan nilai signifikansi yang didapatkan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

b. Norma subjektif terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Hasil yang diperoleh dari nilai t hitung $0,930 < t \text{ tabel } 1,6615$ dan nilai signifikansi yang didapatkan yaitu $0,355 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

c. kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Hasil yang diperoleh dari nilai t hitung $4,514 > t \text{ tabel } 1,6615$ dan nilai signifikansi yang didapatkan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

4.3. Alur Pembukuan Rekening

Proses pembukuan rekening tabungan emas melalui outlet Pegadaian, yaitu:

1. Mengisi formulir pengajuan dan membawa kartu identitas (KTP)
2. Membayar biaya:
 - a. Administrasi Rp 10.000.-
 - b. Pengelolaan Rekening Rp 30.000
 - c. Materai Rp 6.00
3. Membeli emas mulai dari 0,01 Gr.
4. Menandatangani buku rekening.

4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1. Pengaruh sikap terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,618 > t$ tabel $1,6615$ yang artinya H_{a1} diterima.

Dalam penelitian ini, sejalan dengan *Theory of Planed Behavior* bahwa sikap seseorang akan mempengaruhi bagaimana mereka berniat untuk bertindak. Ketika seseorang memiliki penilaian positif terhadap suatu perilaku, maka orang itu akan melakukan perilaku yang positif sesuai dengan penilaiannya. Muhibbin Syah (2011), mengatakan sikap adalah kecenderungan yang relatif tetap untuk bereaksi terhadap orang atau benda dengan cara baik atau buruk.

Responden dalam penelitian ini adalah generasi milenial Kabupaten Sukoharjo. Hasil kuesioner usia generasi milenial menunjukkan bahwa 78 atau 81,3% responden berusia antara 26 – 33 tahun, sementara hanya ada 18 atau 18,7% responden pada kelompok usia 34 – 42 tahun. Menariknya, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 responden atau 71,9 %, sedangkan 27 atau 28,1 % responden jenis kelamin

Tabel 4. 18

Tanggapan Responden Mengenai Sikap Perilaku

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
X1.1	Saya yakin, bahwa emas adalah instrumen investasi yang aman dan nilainya cenderung naik	0 (0%)	2 (2,1 %)	9 (9,4 %)	52 (54,2 %)	33 (34,4 %)
X1.2	Saya yakin, produk tabungan emas pegadaian Syariah adalah pilihan yang tepat untuk mendorong seseorang berinvestasi jangka Panjang	0 (0%)	5 (5,2 %)	17 (17, 7%)	56 (58,3 %)	18 (18,8 %)
X1.3	Menurut saya, berinvestasi menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan kondisi finansial di masa depan	0 (0%)	4 (4,2 %)	4 (4,2 %)	48 (50%)	40 (41,7 %)

X1.4	Menurut saya, pegadaian Syariah adalah salah satu Lembaga keuangan yang aman dan terpercaya untuk melakukan investasi emas	0 (0%)	2 (2,1 %)	14 (14, 6%)	71 (74%)	9 (9,4%)
-------------	--	-----------	-----------------	-------------------	-------------	-----------------

Apabila dikaitkan dengan hasil kuesioner dari responden, dominasi jumlah calon investor muda disebabkan 48 (50%) responden percaya bahwa berinvestasi adalah cara untuk mempersiapkan kondisi finansial. Ditambah lagi, anak muda lebih mudah mengakses informasi terkait perusahaan dan perkembangan investasi di Indonesia. Pegadaian Syariah merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan layanan investasi. Investasi ini berupa investasi retail produk Tabungan Emas. Sebanyak 71 (74%) generasi milenial Kabupaten Sukoharjo yakin bahwa Pegadaian Syariah adalah satu Lembaga keuangan yang terpercaya untuk melakukan investasi emas.

Sedangkan, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, porsi terbanyak yaitu perempuan. Alasan perempuan lebih menyukai investasi emas ditunjukkan pada tabel 4.18 yaitu sebanyak 52 (54,2%) responden memiliki keyakinan bahwa emas adalah instrumen investasi yang aman dan nilainya cenderung naik. Mengingat tabungan emas adalah produk baru, 56 (58,3%) responden memiliki reaksi yang positif bahwa produk tabungan emas pegadaian Syariah menjadi pilihan yang tepat untuk mendorong generasi muda berinvestasi jangka panjang

Generasi milenial memiliki pandangan yang baik terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah sehingga minat mereka untuk berinvestasi emas akan meningkat. Di sisi lain, minat investasi emas di Pegadaian Syariah bisa dibilang rendah jika generasi milenial memiliki sikap negatif terhadap investasi emas yang akan menimbulkan kerugian finansial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto (2020), Swasti & Sumadi (2020), Awn & Azam (2020), Mahardhika & Zakiyah (2020), Ningtyas & Istiqomah (2021), dan Sriatun & Indarto (2017) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

4.4.2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,355 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,930 < t$ tabel $1,6615$ yang artinya H_{a2} ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planed Behavior* yang mengungkapkan bahwa minat perilaku dipengaruhi oleh norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pandangan orang lain, yang mempengaruhi apakah mereka minat atau tidak untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan (Jogiyanto 2007).

Tabel 4. 19

Tanggapan Responden Mengenai Norma Subjektif

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
X2.1	Keluarga saya menyarankan saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah	2 (2,1 %)	23 (24 %)	27 (28, 1%)	41 (42,7 %)	3 (3,1 %)
X2.2	Teman/kerabat saya menyarankan saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah	1 (1%)	16 (16, 7%)	22 (22, 9%)	53 (55,2 %)	4 (4,2 %)
X2.3	Saya termotivasi untuk mengikuti saran keluarga saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah	3 (3,1 %)	13 (13, 5%)	37 (38, 5%)	42 (43,8 %)	1 (1%)
X2.4	Saya termotivasi untuk mengikuti saran teman/kerabat saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah	1 (1%)	11 (11, 5%)	30 (31, 3%)	50 (52,1 %)	4 (4,2 %)

Berdasarkan tabel 4.19 yang menunjukkan hasil kuesioner responden, terdapat 28,1 % dan 22,9% responden yaitu generasi milenial yang beranggapan

kurang setuju terkait rekomendasi dari keluarga dan teman/kerabat yang menyarankan untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. Namun, rekomendasi tersebut didukung oleh 42,7 % dan 55,2 % responden.

Sedangkan 43,8 % dan 52,1% setuju karena termotivasi untuk berinvestasi emas atas rekomendasi keluarga dan teman/kerabat, 38,5 % dan 31,3% responden kurang setuju karena tidak termotivasi untuk mengikuti saran dari keluarga dan teman/kerabat untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

Namun, setelah dilakukan olah data terkait akumulasi seluruh pernyataan pada variabel norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.

Norma subjektif pada generasi ini tidak ada kaitannya dengan minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. Menurut Slameto (2010), minat pada hakikatnya adalah rasa suka dan tertarik terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan generasi milenial menemukan bahwa mereka tidak menjadikan pendapat orang lain sebagai acuan untuk perilaku. Generasi milenial akan berinvestasi emas di Pegadaian Syariah jika memang ada keinginan untuk berinvestasi, tetapi bukan karena ajakan atau karena mengikuti teman dan keluarganya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawan & Raymond (2020), Junianto (2020), Swasti & Sumadi (2020) Mahardhika & Zakiyah (2020), dan Sriatun & Indarto (2017) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat seseorang. Hal ini berarti bahwa semakin

tinggi dukungan orang terdekat pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah, maka semakin kuat minat seseorang untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningtyas & Istiqomah, (2021) dalam penelitiannya menjekaskan bahwa individu atau calon investor tidak mendasarkan keputusannya pada referensi sosial (keluarga, teman/rekan) yang merekomendasikan perilaku (investasi). Keputusan investasi tetap berada di tangan individu, sehingga tekanan lingkungan tidak mempengaruhi minat investasi seseorang.

Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman terkait produk investasi dan mengingat besarnya risiko investasi yang membuat seseorang investor tidak mungkin terjun langsung ke dunia investasi tanpa mempelajarinya terlebih dahulu dan hanya mengandalkan saran dari orang-orang di sekitarnya. Selain itu, investasi bodong semakin banyak bermunculan sehingga calon investor harus berhati-hati dengan penawaran investasi.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Salisa (2021), Prayoga et al., (2021), Paramita et al., (2018) yang menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4.4.3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian

Syariah, dimana dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,514 > t$ tabel $1,6615$ yang artinya H_3 diterima.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planed Behavior*). Dalam teori ini ditambahkan konstruk kontrol perilaku. Konstruk ditambahkan untuk mengendalikan perilaku yang dibatasi oleh kurangnya sumber daya. Ajzen (2005) mengartikan bahwa pandangan seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan disebut sebagai kontrol perilaku.

Tabel 4. 20

Tanggapan Responden Mengenai Kontrol Perilaku

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
X3.1	Menurut saya, saya memiliki uang yang cukup untuk diinvestasikan pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah	1 (1%)	10 (10,4%)	23 (24%)	51 (53,1%)	11 (11,5%)
X3.2	Menurut saya, jika ada waktu untuk datang ke Pegadaian Syariah, saya akan investasi emas di Pegadaian Syariah	4 (4,2%)	15 (15,6%)	29 (30,2%)	39 (40,6%)	9 (9,4%)

X3.3	Saya merasa kesulitan untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi karena kebutuhan yang tak terduga	3 (3,1 %)	22 (22, 9%)	27 (28, 1%)	32 (33,3 %)	12 (12,5 %)
X3.4	Menurut saya, jika saya memiliki uang lebih, saya rasa tidak sulit untuk menyisihkan dana untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.	0 (0%)	5 (5,2 %)	34 (35, 4%)	38 (39,6 %)	19 (19,8 %)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dapat dilihat ditabel tabel 4.1.6. sebagian besar 32 orang atau 33,3 % memiliki penghasilan perbulan sebesar Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000. Sementara pada tabel 4.1.7. diketahui pengeluaran tertinggi responden yaitu < Rp 1.500.000 ada 42 orang atau 43,8%.

Apabila dikaitkan dengan kontrol perilaku, jawaban responden menunjukkan hasil yang baik. Pernyataan X3.1 menunjukkan bahwa 51 (53,1%) responden memiliki sumber daya yang diperlukan dan yakin dengan kemampuannya yaitu penghasilan bulannya cukup untuk diinvestasikan pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah.

Hal ini berkaitan prosedur produk yang di tawarkan pegadaian Syariah, diantaranya adalah kesempatan membeli emas mulai dari 0,01 gram tanpa perlu uang dalam jumlah yang besar dan pembelian mulai dari puluhan ribu rupiah.

Investor muda pasti akan tertarik pada hal ini dan mulai berinvestasi sesuai sumber daya yang dimiliki dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. peluang keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang.

Kemudian, pernyataan X3.2 yang menunjukkan bahwa 39 (40,6%) responden setuju bahwa memiliki sumber daya, seperti waktu untuk datang ke pegadaian Syariah, juga menjadi salah satu kemudahan untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.

Namun, pernyataan X3.3 dalam penelitian ini mengungkapkan hambatan dalam berinvestasi menunjukkan bahwa 32 (33,3%) responden setuju merasa mereka merasa sulit untuk menyisihkan uang untuk investasi karena kebutuhan yang tidak terduga. 27 (28,1%) responden kurang setuju dengan hambatan ini. Karena, menurut generasi milenial sesuai dengan pernyataan X3.4, 38 (39,6%) responden berpendapat jika memiliki uang yang lebih, maka akan lebih mudah menyisihkan uang untuk diinvestasikan.

Kondisi tersebut menjelaskan bahwa semakin kecil atau sedikit hambatan yang dirasakan untuk melakukan investasi, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto (2020), (Mahardhika & Zakiyah, 2020), (Salisa, 2021), Ningtyas & Istiqomah (2021), Fahreza & Surip (2018), Arshad (2021), Ashidiqi & Arundina (2017), dan Sriatun & Indarto (2017) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan riset tentang Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,618 > t$ tabel $1,6615$ artinya H_1 diterima. Bahwa Ketika seseorang memiliki penilaian positif terhadap suatu perilaku, maka orang itu akan melakukan perilaku yang positif sesuai dengan penilaiannya.
2. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan signifikansi $0,355 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,930 < t$ tabel $1,6615$ artinya H_2 ditolak. Hal ini disebabkan karena generasi milenial tidak menjadikan pendapat orang lain sebagai acuan untuk perilaku. Jika ada keinginan untuk melakukan perilaku, ia akan melakukan sesuai kemauannya sendiri dan bukan karena ajakan atau karena mengikuti teman dan keluarganya.

3. Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,514 > t$ tabel $1,6615$ artinya H_3 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa kecil atau sedikit hambatan yang dirasakan untuk melakukan investasi, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menjadi faktor ketidaksempurnaan penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Karena waktu penelitian yang terbatas, maka dari itu sampel dalam penelitian ini hanya mencakup kalangan milenial yang berdomisili di Kabupaten Sukoharjo.
2. Kurangnya antusias responden dalam membantu untuk mengisi kuesioner
3. Pada penelitian ini hanya meneliti dari variabel *Theory of Planned Behavior* yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dan masih ada faktor-faktor lain selain variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Penelitian tentang Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah, peneliti dapat memberikan saran berikut ini:

1. Bagi Pegadaian Syariah

Pentingnya memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat umum dan generasi milenial guna meningkatkan penjualan produk tabungan emas dan meningkatkan minat investasi emas di Pegadaian Syariah. Selain itu, Pegadaian Syariah juga harus memberikan berbagai kemudahan agar masyarakat dan generasi milenial dapat berinvestasi di Pegadaian Syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel serta mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N., T.pontoh, G., & Kartini. (2014). Theory of Planned Behavior dan Readinnes For Change. *JAAI*, 18(2), 110–123.
- Ajzen. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Effiacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 665–683.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Arshad, I., Tayasri, I., Im, L. C., & Sahban, M. A. (2021). Perceived Risk and Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i1.136>
- Arwani, A. (2015). Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i1.640>
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students’s intention to invest in Sukuk : Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). The Influence of Attitude And Subjective Norm On Intention To Invest In Islamic Bonds [Bonds (Sukuk)]: A Study of Libyan Investors. *International Journal of Business Society*, 4(4), 27–33.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Budisantosa, T., & Nuritomo. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyo, A. N. (2011). *Inves Emas, Kaya Selangit!* Yogyakarta: Laksana.
- Ekowati, R., Darmawan Suwandi, E., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham (Tinjauan Theory of Planned Behavior). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 2021. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Fauziah, M. R. (2019). Investasi Logam Mulia (Emas) di Penggadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Tahkim: Jurnal Hukum Dan Syariah*, XV(1), 63–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/229360494.pdf>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ibrahim, Y., & Arshad, I. (2017). Examining the impact of product involvement,

- subjective norm and perceived behavioral control on investment intentions of individual investors in Pakistan. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 181–193. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.15](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.15)
- Idris, & Kasmoo, A. B. P. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Kepemilikan Kartu Kredit Idris. *Manajemen Bisnis Indonesia*, 4(3).
- Indrawan, M. G., & Raymond. (2020). PENGARUH NORMA SUBJEKTIF DAN RETURN EKSPEKTASIAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA CALON INVESTOR PADA PROGRAM YUK NABUNG SAHAM DI KOTA BATAM. *AKRAB JUARA*, 5(3), 156–166.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Jones, C. P. (2019). *Investasi: Prinsip dan Konsep* (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat.
- Junianto, D., Sabtohadhi, J., & Hendriani, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1), 51–60. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/768>
- Khansa, A. S., & Hariyanto, W. (2021). The Effect of Financial Literacy, Minimum Investment Capital and Investment Motivation on Students' Interest to Invest in the Capital Market with an Understanding of Investment as a Moderating Variable. *Academia Open*, 5, 1–12. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2499>
- Komaria, R., Hardianti, R. S., & Lestari, W. (2021). ANALISIS FAKTOR PENGETAHUAN, MOTIVASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 185–192.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. ALFABETA.
- Listyoningrum, A., & Albari. (2017). Analisis Minat Beli Konsumen Muslim Terhadap Produk Yang Tidak Diperpanjang Sertifikat Halalnya. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol2.iss1.art4>
- Mahafani, D. F., Puspa, D. M., Khasanah, N., Wulandari, S., & Andriani, V. (2021). *Academica*. *Academica*, 5(1).
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasaah/article/view/17>
- Muanas, A. (2014). *Perilaku Konsumen* (T. G. Media (Ed.)). Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Naufal, A., Hadiarlamsyah, A., & S, L. (2022). Kapasitas Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Perlindungan Produk Investasi Tabungan Emas Di Pt. Pegadaian Syariah Dan Konvensional. *Qawānin Journal of Economic Syaria Law*, 6(1),

- 86–106. <https://doi.org/10.30762/qawanin.v6i1.140>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Octarina, E., Hartoyo, & Beik, I. S. (2019). Customer Purchase Intention on Sharia Mutual Fund Products: a Tpb Approach. *Journal of Consumer Sciences*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29244/jcs.4.1.37-47>
- Paramita, R. S., Isbanah, Y., Kusumaningrum, T. M., Musdholifah, M., & Hartono, U. (2018). Young investor behavior: implementation theory of planned behavior. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 733–746.
- Prasetyoningrum, A. K. (2015). *Risiko Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayoga, P. R., Wirama, D. G., Yasa, G. W., & Gayatri. (2021). Intention To Invest in Peer To Peer Lending: Theory of Planned Behaviour Approach. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(10), 2415–2427. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/10185>
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: ALFABETA.
- Putri, W. A., & Charlota, R. (2022). Pengaruh Sikap , Norma Subjektif , Kontrol Perilaku yang Dirasakan , Financial literacy dan Risk tolerance Terhadap Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Symposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) X*.
- Rahadjeng, E. R., & Fiandari, Y. R. (2020). THE EFFECT OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS AND CONTROL OF BEHAVIOR TOWARDS INTENTION IN SHARE INVESTMENT Erna. *Manajemen Bisnis*, 10(2), 17–25. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.13616>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Rahmawati, N., & Maslichah. (2018). Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 53(9), 41–54.
- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rodani, A., & Fathoni, M. A. (2019). *Manajemen Investasi Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2020). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 65–79.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal:

- Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Sarwono, S. W. (2017). *Pengantar Psikologis Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satria, A. S. (2016). Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Emas Di Kecamatan Kutoarjo. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.25>
- Setyawati, H. A. (2015). Entrepreneurial Intention: Melalui Kajian Empiris Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(02), 61–72.
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jpa*, 18(2), 290–301.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2010). *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriatun, & Indarto. (2017). Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(3), 202. <https://doi.org/10.26623/jreb.v10i3.880>
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasinya* (Edisi 1). Yogyakarta: ANDI.
- Sugesti, N. L., Kusniawati, A., Haris, F., Prabowo, E., Ekonomi, F., Galuh, U., Konsumen, M. B., Emas, I., Syariah, P., Keuangan, L., & Bank, N. (2019). Pengaruh Omni-Channel Marketing terhadap Minat Beli Konsumen (Suatu Studi pada Produk Tabungan Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang Padayungan). *Business Management and Entrepreneurship*, 1(4), 92–101.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Usaha Nasional.
- Swasti, I. P., & Sumadi. (2020). Analysis of Investor Behavior in the Islamic Capital Market With an Approach Tra (Theory of Reasoned Action). *Manajemen Bisnis*, 10(1), 58. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i1.10741>
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Trianto, H. S., Soetjningsih, C. H., & Setiawan, A. (2020). Faktor Pembentuk Kesejahteraan Psikologis pada Milenial. *Philanthropy Journal of Psychology*,

- 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v4i2.2731>
- Yanti, E. R., & Simatupang, A. (2022). Implementasi Administrasi Dalam Berinvestasi Emas di Pegadaian Bagi Generasi Milenial. *Dedikasi*, 1(2), 63–73.
- Yoopetch, C., & Chaithanapat, P. (2021). The effect of financial attitude, financial behavior and subjective norm on stock investment intention. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(3), 501–508. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.3.08>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X		X		X																								
2	Konsultasi	X	X	X	X	X		X			X																							
3	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal															X																		
4	Revisi Proposal																		X	X	X													
5	Pengumpulan Data																				X	X												
6	Analisis Data																						X	X										

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/i

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya Anita Hani Fauzia mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi). Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo”**

Sehubungan dengan hal itu, Saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah kemudian, dijadikan sebagai bahan penelitian. Maka, saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner yang telampir. Untuk mengisi kuesioner diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang saudara/i berikan hanya untuk kepentingan akademik semata dan kerahasiaan identitas saudara/i terjaga.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan dan bantuan saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Hormat,

Anita Hani Fauzia

A. SYARAT RESPONDEN

1. Generasi Milenial yang lahir tahun 1981-1996 dengan rentang usia 26-42 tahun.
2. Generasi Milenial yang berdomisili di Kabupaten Sukoharjo yang meliputi Kecamatan Baki, Bendosari, Bulu, Gatak, Grogol, Kartasura, Mojolaban, Nguter, Polokarto, Sukoharjo, Tawang Sari, Weru.
3. Beragama Islam
4. Generasi Milenial yang sudah bekerja/memiliki penghasilan
5. Generasi Milenial yang belum pernah melakukan investasi emas pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah

B. DATA RESPONDEN

Petunjuk: Isi identitas saudara/i yang paling sesuai dengan diri anda berupa isian jawaban pendek yang telah tersedia

1. Nama :
2. Alamat :
 - a. Kec. Baki
 - b. Kec. Bendosari
 - c. Kec. Bulu
 - d. Kec. Gatak
 - e. Kec. Grogol
 - f. Kec. Kartasura
 - g. Kec. Mojolaban
 - h. Kec. Nguter
 - i. Kec. Polokarto
 - j. Kec. Tawang Sari
 - k. Kec. Sukoharjo
 - l. Kec. Weru
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Usia :
 - a. 26–33 Tahun
 - b. 34-42 Tahun

5. Pendidikan : a. SD b. SMP e. Sarjana
c. SMA d. Diploma
6. Jenis Pekerjaan : a. Pegawai/Karyawan Swasta
b. PNS /ASN
c. Wiraswasta / Wirausaha
d. Lainnya :
7. Penghasilan rata-rata/bulan : a. < Rp 1.500.000
b. Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000
c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
d. Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
e. > Rp 4.000.000
8. Pengeluaran rata-rata/bulan : a. < Rp 1.500.000
b. Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000
c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
d. Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
e. >Rp 4.000.000
9. Belum pernah melakukan investasi pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah : a. Iya

C. DAFTAR PERNYATAAN

Petunjuk: Isilah semua pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kotak pilihan yang sudah tersedia! Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Variabel Sikap

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	KS	S	SS
Keyakinan Perilaku						
X1.1	Saya yakin, bahwa emas adalah instrumen investasi yang aman dan nilainya cenderung naik					
X1.2	Saya yakin, produk tabungan emas pegadaian Syariah adalah pilihan yang tepat untuk mendorong seseorang berinvestasi jangka Panjang					
Evaluasi seseorang terhadap keyakinan perilaku						
X1.3	Menurut saya, berinvestasi menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan kondisi finansial di masa depan					
X1.4	Menurut saya, pegadaian Syariah adalah salah satu Lembaga keuangan yang aman dan terpercaya untuk melakukan investasi emas					

Variabel Norma Subjektif

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	KS	S	SS
Keyakinan Normative						

X2.1	Keluarga saya menyarankan saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah					
X2.2	Teman/kerabat saya menyarankan saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah					
Motivasi untuk mematuhi						
X2.3	Saya termotivasi untuk mengikuti saran keluarga saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah					
X2.4	Saya termotivasi untuk mengikuti saran teman/kerabat saya untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah					

Variabel Kontrol Perilaku

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	KS	S	SS
Keyakinan kontrol						
X3.1	Menurut saya, saya memiliki uang yang cukup untuk diinvestasikan pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah					
X3.2	Menurut saya, jika ada waktu untuk datang ke Pegadaian Syariah, saya akan investasi emas di Pegadaian Syariah					
Kekuatan kontrol						
X3.3	Saya merasa kesulitan untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi karena kebutuhan yang tak terduga					
X3.4	Menurut saya, jika saya memiliki uang lebih, saya rasa tidak sulit untuk					

	menyisihkan dana untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah.					
--	--	--	--	--	--	--

Variabel Minat

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	KS	S	SS
Minat Transaksional						
Y.1	Saya rasa keyakinan sayalah yang mendorong saya untuk membeli produk investasi di pegadaian syariah yaitu tabungan emas.					
Minat Referensial						
Y.2	Menurut saya, saya akan mereferensikan kepada keluarga/teman/kerabat untuk berinvestasi emas melalui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah					
Minat Preferensial						
Y.3	Menurut saya, produk tabungan emas menjadi pilihan utama untuk investasi emas karena prosedur yang cukup mudah					
Minat Eksploratif						
Y.4	Menurut saya, saya mencari informasi tentang kinerja pegadaian Syariah sebelum saya berinvestasi					
Y.5	Menurut saya, saya mencari informasi tentang produk tabungan emas melalui internet dan juga dari keluarga/teman/kerabat yang sudah pernah menggunakan produk tersebut.					

Lampiran 3

Tabulasi Data 30 Responden

a. Variabel Sikap

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	4	4	5	3	16
2	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	12
4	4	5	4	4	17
5	5	3	5	3	16
6	4	4	4	5	17
7	5	4	4	5	18
8	5	5	4	4	18
9	3	4	5	5	17
10	4	3	3	3	13
11	1	1	1	2	5
12	5	5	5	5	20
13	4	5	4	5	18
14	5	5	4	4	18
15	4	5	5	5	19
16	4	4	5	3	16
17	1	1	2	4	8
18	4	5	5	4	18
19	4	4	5	5	18
20	5	4	5	4	18
21	4	5	5	4	18
22	4	5	4	4	17
23	5	5	1	5	16
24	4	4	4	4	16
25	5	5	4	4	18
26	4	4	4	3	15
27	5	3	5	4	17
28	4	4	4	4	16
29	4	3	5	4	16
30	4	4	5	4	17

b. Variabel Norma Subjektif

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	2	4	4	5	15
2	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	12
4	3	4	3	4	14
5	3	3	4	4	14
6	2	2	2	4	10
7	5	4	4	5	18
8	4	4	4	4	16
9	4	5	4	3	16
10	3	3	3	3	12
11	3	2	3	3	11
12	5	5	5	5	20
13	3	3	3	3	12
14	4	4	5	5	18
15	4	4	4	4	16
16	3	3	4	4	14
17	3	3	3	3	12
18	4	4	5	4	17
19	3	4	4	4	15
20	4	5	5	4	18
21	5	5	4	5	19
22	4	4	4	3	15
23	5	5	5	5	20
24	3	4	3	4	14
25	5	5	4	4	18
26	4	3	4	3	14
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	2	2	2	2	8
30	2	2	2	2	8

c. Variabel Kontrol Perilaku

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	3	5	4	4	16
2	4	4	5	4	17
3	3	3	3	3	12
4	3	3	4	4	14
5	5	4	3	4	16

6	4	4	2	4	14
7	4	5	4	5	18
8	4	4	3	4	15
9	1	3	4	3	11
10	3	3	3	3	12
11	2	3	3	2	10
12	5	5	5	5	20
13	3	3	3	4	13
14	4	4	3	4	15
15	4	5	5	5	19
16	3	4	4	4	15
17	4	3	4	4	15
18	5	4	2	4	15
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	3	13
27	4	4	2	5	15
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	5	4	17

d. Variabel Minat Berinvestasi

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	3	4	5	4	3	19
2	4	4	4	4	5	21
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	4	4	19
5	4	4	3	5	3	19
6	4	4	4	5	5	22
7	4	5	5	4	5	23
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	4	5	20
10	3	3	3	3	3	15
11	2	2	1	2	3	10
12	5	5	5	5	5	25
13	3	3	4	5	5	20

14	5	5	5	4	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	3	4	4	5	5	21
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	4	5	5	22
19	4	4	4	5	3	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	5	22
23	1	5	5	5	5	21
24	4	3	4	4	4	19
25	3	3	4	4	5	19
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	5	4	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	2	3	4	4	17
30	5	3	4	4	4	20

Lampiran 4

Hasil Uji Instrumen 30 Responden

1. Uji Validitas

a. Variabel Sikap

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	SIKAP
X1.1	Pearson Correlation	1	.701**	.488**	.350	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.058	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.701**	1	.425*	.525**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.488**	.425*	1	.233	.729**
	Sig. (2-tailed)	.006	.019		.214	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.350	.525**	.233	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.058	.003	.214		.000
	N	30	30	30	30	30
SIKAP	Pearson Correlation	.835**	.865**	.729**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**.	Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*	Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Norma Subjektif

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	NORMA SUBJEKTIF
X2.1	Pearson Correlation	1	.778**	.744**	.540**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.778**	1	.776**	.650**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.744**	.776**	1	.675**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.540**	.650**	.675**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
NORMA SUBJEKTIF	Pearson Correlation	.878**	.917**	.908**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**.

c. Variabel Kontrol Perilaku

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	KONTROL PERILAKU
X3.1	Pearson Correlation	1	.641**	.144	.719**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.447	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.641**	1	.419*	.789**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.144	.419*	1	.332	.622**
	Sig. (2-tailed)	.447	.021		.073	.000
	N	30	30	30	30	30

X3.4	Pearson Correlation	.719**	.789**	.332	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.073		.000
	N	30	30	30	30	30
KONTROL PERILAKU	Pearson Correlation	.792**	.881**	.622**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

d. Variabel Minat Berinvestasi

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	MINAT BERINVESTASI
Y.1	Pearson Correlation	1	.345	.380*	.329	.280	.613**
	Sig. (2-tailed)		.062	.038	.076	.134	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.345	1	.761**	.600**	.477**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.062		.000	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.380*	.761**	1	.637**	.634**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.329	.600**	.637**	1	.581**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.076	.000	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.280	.477**	.634**	.581**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.134	.008	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
MINAT BERINVESTASI	Pearson Correlation	.613**	.821**	.883**	.800**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

	N	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

b. Variabel Norma Subjektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	4

c. Variabel Kontrol Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	4

d. Variabel Minat Berinvestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	5

Lampiran 5

Tabulasi Data 96 Responden

a. Variabel Sikap

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	5	4	5	4	18
2	4	4	4	4	16
3	4	4	5	4	17
4	5	4	4	4	17
5	5	3	5	3	16
6	4	4	4	4	16
7	4	3	4	3	14
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	4	19
10	5	5	4	3	17
11	4	4	5	5	18
12	5	5	4	4	18
13	4	4	4	5	17
14	5	5	5	5	20
15	5	3	4	3	15
16	4	3	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	4	4	5	4	17
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	5	4	4	4	17
23	5	4	4	4	17
24	5	5	5	5	20
25	5	3	5	4	17
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	3	18
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	4	4	4	17
32	4	4	4	4	16
33	4	4	5	4	17
34	4	4	4	4	16
35	4	5	3	4	16

36	2	2	2	4	10
37	4	2	2	2	10
38	5	5	5	4	19
39	5	5	5	5	20
40	5	4	4	4	17
41	4	4	4	4	16
42	4	4	5	4	17
43	4	4	4	4	16
44	3	3	2	3	11
45	4	4	4	3	15
46	4	4	4	4	16
47	3	4	4	4	15
48	4	5	5	4	18
49	2	4	4	4	14
50	4	4	5	4	17
51	5	4	5	5	19
52	4	5	5	4	18
53	4	4	5	4	17
54	4	4	4	4	16
55	5	3	4	4	16
56	3	4	4	4	15
57	4	4	4	4	16
58	5	4	5	4	18
59	4	4	5	4	17
60	5	4	5	4	18
61	4	2	5	4	15
62	5	4	4	3	16
63	4	5	5	4	18
64	4	3	4	4	15
65	4	2	5	3	14
66	3	2	2	2	9
67	4	3	4	3	14
68	4	3	5	3	15
69	3	3	4	4	14
70	4	4	4	4	16
71	5	4	5	4	18
72	5	4	5	4	18
73	5	4	5	4	18
74	5	4	4	4	17
75	4	4	5	4	17
76	3	3	3	3	12

77	3	3	4	4	14
78	3	5	4	4	16
79	4	3	5	4	16
80	5	4	4	4	17
81	4	4	5	4	17
82	4	4	5	4	17
83	4	3	4	3	14
84	4	3	4	4	15
85	5	4	5	4	18
86	4	4	4	3	15
87	4	4	3	4	15
88	5	3	5	4	17
89	5	4	5	4	18
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	4	3	4	15
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	5	5	4	18
96	3	5	4	4	16

b. Variabel Norma Subjektif

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	3	3	3	3	12
2	3	3	3	3	12
3	2	3	3	4	12
4	4	4	4	4	16
5	3	1	3	3	10
6	4	4	4	4	16
7	2	2	3	3	10
8	3	3	4	4	14
9	3	3	3	3	12
10	4	4	1	4	13
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	5	5	4	4	18
14	3	3	3	3	12
15	4	3	3	3	13
16	4	4	4	4	16

17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	3	4	3	4	14
20	4	5	5	5	19
21	5	5	4	4	18
22	3	4	3	4	14
23	5	4	4	4	17
24	3	3	3	3	12
25	4	4	4	4	16
26	2	2	4	2	10
27	2	3	2	2	9
28	3	3	3	3	12
29	3	3	3	3	12
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	4	16
35	4	2	4	4	14
36	3	4	4	4	15
37	2	2	2	2	8
38	4	4	4	4	16
39	3	3	4	2	12
40	4	4	4	4	16
41	3	5	3	5	16
42	2	3	4	4	13
43	4	4	4	4	16
44	2	2	1	2	7
45	3	3	4	3	13
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	2	2	2	1	7
50	2	4	3	4	13
51	4	4	4	4	16
52	2	2	3	3	10
53	2	4	3	4	13
54	4	4	4	4	16
55	4	2	3	2	11
56	4	4	3	3	14
57	2	2	2	2	8

58	4	4	3	3	14
59	3	4	3	3	13
60	3	3	3	3	12
61	3	4	2	3	12
62	2	4	1	3	10
63	4	4	4	4	16
64	1	2	3	3	9
65	2	2	2	2	8
66	2	2	2	2	8
67	4	4	3	3	14
68	2	4	3	4	13
69	2	4	2	3	11
70	2	2	2	2	8
71	2	4	2	4	12
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	5	17
75	3	3	3	3	12
76	2	2	3	3	10
77	3	4	3	4	14
78	4	4	4	4	16
79	2	4	2	4	12
80	4	4	4	4	16
81	2	2	3	3	10
82	4	4	4	4	16
83	3	3	3	3	12
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	5	17
86	3	3	3	3	12
87	4	4	3	4	15
88	3	3	3	3	12
89	3	3	3	3	12
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	2	4	2	4	12
93	3	4	3	4	14
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	16
96	1	2	2	2	7

c. Variabel Kontrol Perilaku

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	4	4	5	4	17
2	3	3	3	4	13
3	4	3	4	4	15
4	4	4	3	4	15
5	1	1	5	5	12
6	4	4	4	4	16
7	4	3	1	5	13
8	5	5	1	3	14
9	4	4	2	3	13
10	4	4	1	5	14
11	5	4	2	5	16
12	4	4	5	5	18
13	4	5	5	4	18
14	3	5	5	5	18
15	4	4	3	4	15
16	4	4	3	3	14
17	4	4	4	4	16
18	3	3	4	5	15
19	3	3	3	3	12
20	5	5	5	5	20
21	5	5	3	5	18
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	3	5	18
25	4	4	2	5	15
26	4	4	3	4	15
27	4	4	2	4	14
28	3	3	3	3	12
29	2	3	3	3	11
30	4	4	4	4	16
31	4	4	2	2	12
32	4	4	4	4	16
33	4	4	3	4	15
34	5	4	3	4	16
35	4	5	2	5	16
36	3	3	4	3	13

37	2	2	2	2	8
38	5	4	5	5	19
39	4	4	5	5	18
40	4	4	3	3	14
41	5	4	5	5	19
42	4	4	5	4	17
43	4	4	5	4	17
44	5	3	3	5	16
45	4	3	4	3	14
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	2	2	2	2	8
50	4	4	3	4	15
51	4	4	4	5	17
52	3	3	4	4	14
53	3	3	4	4	14
54	4	4	3	4	15
55	3	3	2	3	11
56	4	2	2	4	12
57	2	2	3	3	10
58	3	2	2	3	10
59	4	4	2	3	13
60	3	2	3	3	11
61	2	2	4	3	11
62	4	3	2	3	12
63	5	3	2	3	13
64	2	1	3	3	9
65	2	2	3	4	11
66	2	1	2	2	7
67	3	3	2	3	11
68	3	3	2	3	11
69	3	2	4	3	12
70	4	3	2	3	12
71	4	3	2	3	12
72	4	3	2	4	13
73	3	2	3	3	11
74	3	3	3	3	12
75	2	2	4	2	10

76	2	2	3	3	10
77	3	3	4	3	13
78	4	2	2	3	11
79	3	2	3	3	11
80	4	3	3	3	13
81	4	2	2	3	11
82	3	1	4	3	11
83	3	3	3	3	12
84	4	3	4	4	15
85	4	5	5	5	19
86	3	3	4	4	14
87	4	4	4	4	16
88	3	3	4	4	14
89	4	3	4	4	15
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	3	4	4	15
93	3	4	3	4	14
94	4	4	4	4	16
95	5	5	4	5	19
96	4	4	4	3	15

d. Variabel Minat Berinvestasi

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	4	4	4	5	5	22
2	3	3	4	4	4	18
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	3	3	18
5	5	3	3	5	5	21
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	4	5	5	5	5	24
9	5	4	3	2	5	19
10	5	5	4	4	4	22
11	4	3	5	4	5	21
12	5	5	4	4	5	23
13	5	4	4	5	5	23
14	5	3	3	5	5	21

15	4	4	3	4	4	19
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	5	5	4	23
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	5	4	5	22
26	4	4	4	4	4	20
27	4	5	4	4	4	21
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	3	3	3	17
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	5	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	5	5	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	4	5	22
36	2	3	5	3	2	15
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	5	5	23
39	4	4	5	5	5	23
40	4	4	4	4	4	20
41	5	4	3	5	5	22
42	4	3	4	4	4	19
43	4	3	2	4	4	17
44	3	3	2	2	5	15
45	3	3	3	4	4	17
46	4	4	4	4	3	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	5	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	3	4	4	5	20
51	5	5	5	4	4	23
52	5	3	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	2	3	4	4	17

56	3	4	4	3	4	18
57	4	3	4	2	2	15
58	4	4	4	4	5	21
59	3	4	4	5	4	20
60	3	3	3	4	4	17
61	4	2	3	4	4	17
62	5	4	4	4	5	22
63	4	5	4	4	5	22
64	4	2	3	4	2	15
65	4	2	4	2	4	16
66	3	2	2	2	2	11
67	4	3	3	4	4	18
68	5	2	3	4	4	18
69	4	2	3	3	4	16
70	4	2	4	3	3	16
71	4	2	4	2	4	16
72	4	4	4	4	4	20
73	4	2	4	4	4	18
74	4	4	3	4	4	19
75	3	3	3	4	4	17
76	3	2	3	4	3	15
77	4	3	3	3	4	17
78	4	4	4	4	4	20
79	4	3	3	4	4	18
80	4	3	4	5	4	20
81	5	4	4	4	4	21
82	5	3	4	4	4	20
83	4	3	3	3	4	17
84	4	4	3	4	4	19
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	3	4	4	19
87	4	4	4	4	4	20
88	4	3	4	4	4	19
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	3	3	4	4	18
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	4	4	19
95	5	4	4	4	5	22
96	4	4	4	4	4	20

Lampiran 6

Hasil Output SPSS

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

1). Variabel Sikap

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Sikap
X1.1	Pearson Correlation	1	.319**	.496**	.212*	.695**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.038	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.319**	1	.389**	.524**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.496**	.389**	1	.446**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.212*	.524**	.446**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Sikap	Pearson Correlation	.695**	.763**	.797**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

2). Variabel Norma Subjektif

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Norma Subjektif
X2.1	Pearson Correlation	1	.617**	.680**	.559**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96

X2.2	Pearson Correlation	.617**	1	.429**	.771**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.680**	.429**	1	.600**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.559**	.771**	.600**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Norma Subjektif	Pearson Correlation	.859**	.838**	.803**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

3). Variabel Kontrol Perilaku

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kontrol Perilaku
X3.1	Pearson Correlation	1	.719**	.026	.481**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.804	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.719**	1	.221*	.555**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.026	.221*	1	.385**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.804	.030		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.481**	.555**	.385**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96

Kontrol Perilaku	Pearson Correlation	.728**	.839**	.588**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

4). Variabel Minat Berinvestasi

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat Berinvestasi
Y.1	Pearson Correlation	1	.342**	.238*	.362**	.498**	.644**
	Sig. (2-tailed)		.001	.020	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	.342**	1	.537**	.428**	.422**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	.238*	.537**	1	.376**	.262**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.000	.010	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	.362**	.428**	.376**	1	.532**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y.5	Pearson Correlation	.498**	.422**	.262**	.532**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.644**	.784**	.673**	.752**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

b. Uji Reliabilitas

1). Variabel Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	4

2). Variabel Norma Subjektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	4

3). Variabel Kontrol Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

4). Variabel Minat Berinvestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83217977
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.055
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.289	1.602			
	Sikap	.481	.104	.378	.805	1.242
	Norma Subjektif	.074	.080	.082	.700	1.428
	Kontrol Perilaku	.388	.086	.410	.652	1.535

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

c. Uji Heteroskadastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.503	1.002		3.498	.001

	Sikap	.011	.065	.019	.175	.862
	Norma Subjektif	-.077	.050	-.180	-1.534	.129
	Kontrol Perilaku	-.093	.054	-.210	-1.723	.088
a. Dependent Variable: AbsRes						

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.488	1.862
a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif				

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324.586	3	108.195	31.213	.000 ^b
	Residual	318.904	92	3.466		
	Total	643.490	95			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif						

4. Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.289	1.602		3.301	.001
	Sikap	.481	.104	.378	4.618	.000
	Norma Subjektif	.074	.080	.082	.930	.355
	Kontrol Perilaku	.388	.086	.410	4.514	.000
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.289	1.602		3.301	.001
	Sikap	.481	.104	.378	4.618	.000
	Norma Subjektif	.074	.080	.082	.930	.355
	Kontrol Perilaku	.388	.086	.410	4.514	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Lampiran 7

R tabel, F tabel, dan T tabel

R tabel pada uji instrumen (uji validitas)

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290

F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05
		0.50	0.20	0.10
81		0.67753	1.29209	1.66388
82		0.67749	1.29196	1.66365
83		0.67746	1.29183	1.66342
84		0.67742	1.29171	1.66320
85		0.67739	1.29159	1.66298
86		0.67735	1.29147	1.66277
87		0.67732	1.29136	1.66256
88		0.67729	1.29125	1.66235
89		0.67726	1.29114	1.66216
90		0.67723	1.29103	1.66196
91		0.67720	1.29092	1.66177
92		0.67717	1.29082	1.66159
93		0.67714	1.29072	1.66140

Lampiran 8

Dokumentasi





Lampiran 9

Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Anita Hani Fauzia
Tempat/ Tanggal Lahir : Sukoharjo, 06 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Mendungan Rt 01 Rw 05 Pabelan, Kartasura,
Sukoharjo, Jawa Tengah
No. Hp : 081 542 058 018
Email : anitahani82@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah 16 Surakarta : Tahun 2007 – 2013
2. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura : Tahun 2013 – 2016
3. MA N 2 Surakarta : Tahun 2016 – 2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : Tahun 2019 – 2023

Lampiran 10

Plagiasi

Skripsi_Anita HF			
ORIGINALITY REPORT			
25%	27%	19%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%	
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%	
3	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	2%	
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%	
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
7	core.ac.uk Internet Source	1%	
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%	
9	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	1%	